

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN
MODEL ACTIVE LEARNING TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA
SISWA KELAS V SD N MINOMARTANI 6 SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

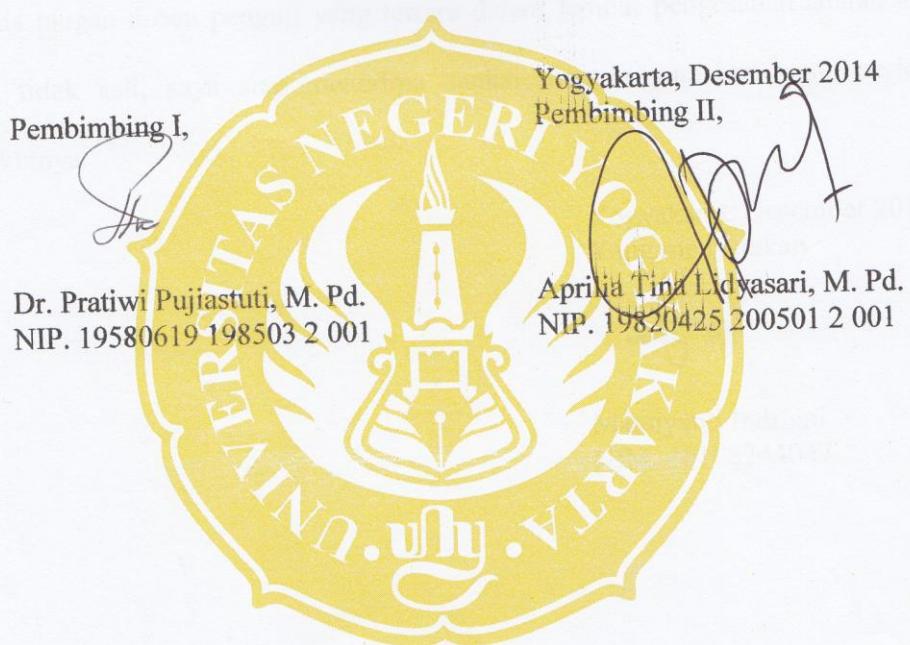


Oleh
Marsiyanti Indriani
NIM 10108244047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL *ACTIVE LEARNING TIPE ROLE REVERSAL QUESTION* PADA SISWA KELAS V SD N MINOMARTANI 6 SLEMAN YOGYAKARTA ” ini oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

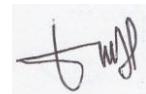


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karyai lmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

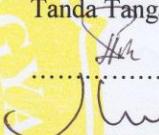
Yogyakarta, Desember 2014
Yang menyatakan



Marsiyanti Indriani
NIM. 10108244047

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL *ACTIVE LEARNING TIPE ROLE REVERSAL QUESTION* PADA SISWA KELAS V SD N MINOMARTANI 6 SLEMAN YOGYAKARTA ” yang disusun oleh Marsiyanti Indriani, NIM 10108244047 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Pratiwi Pujiastuti, M. Pd.	Ketua Penguji		03-02-2015
Fathurrohman, M. Pd.	Sekertaris Penguji		03-02-2015
Dr. Samsuri, M. Ag.	Penguji Utama		20-01-2015
Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd.	Penguji Pendamping		04-02-2015

10 FEB 2015

Yogyakarta,.....
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“ilmu itu didapat dari lidah yang gemar bertanya dan akal yang suka berfikir”

(Abdullah bin Abbas)

“Informasi bukanlah pengetahuan. Satu-satunya sumber pengetahuan adalah

pengalaman”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibuku tercinta, Bpk. Slamet dan Ibu Suprapti.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi tempatku menuntut ilmu.
3. Nusa, bangsa, dan agama.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN
MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA
SISWA KELAS V SD N MINOMARTANI 6 SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh
MarsiyantiIndriani
NIM. 10108244047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta yang berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Adapun indikator keberhasilan tindakan ditandai dengan $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah memperoleh nilai ≥ 70 .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta setelah menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mengalami peningkatan sebesar 25% dengan kondisi awal 44% meningkat menjadi 69% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 97%. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,75% dengan kondisi awal 66,53 meningkat menjadi 75,27 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,97% menjadi 86,25.

Kata kunci: *hasil belajar, PKn, model active learning tipe role reversal question*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan *Model Active Learning Tipe Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta” dengan lancar. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

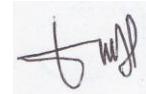
Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
2. Hidayati, M. Hum. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan rekomendasi dan bantuan dari awal pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
3. Dr. Pratiwi Pujiastuti, M. Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd. selaku dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang bermanfaat selama menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak ilmu, wawasan, dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Ayahku Slamet, Ibuku Suprapti, terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan tanpa henti. Karya ini kupersembahkan untuk kalian.
7. Kepala SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada kelas V.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin

Yogyakarta, Desember 2014
Penulis,



Marsiyanti Indriani

DAFTAR ISI

	hal
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar	9
B. Pkn	17
C. Model Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	19
D. Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>	24
E. Definisi Operasional	27
F. Penelitian Relevan	28
G. Kerangka Pikir	30
H. Hipotesis Tindakan	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian	34
D. Desain Penelitian	34
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	87
C. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
----------------------	----

LAMPIRAN	100
----------------	-----

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. SK dan KD Mata Pelajaran PKn kelas V Semester II	19
Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I.....	41
Tabel 3. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II	41
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	42
Tabel 5. Kisi-Kisi lembar observasi siswa	43
Tabel 6. Kriteria Hasil Belajar	44
Tabel 7. Kriteria Aktivitas Belajar.....	45
Tabel 8. Pengelompokan Nilai Siswa pada Pra Tindakan	48
Tabel 9. Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan	49
Tabel 10. Pengelompokan Nilai Siswa pada Siklus I	58
Tabel 11. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	59
Tabel 12. Capaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	59
Tabel 13. Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus I	62
Tabel 14. Hasil Refleksi dan Upaya Perbaikan Tindakan pada Siklus I	67
Tabel 15. Pengelompokan Nilai Siswa pada Siklus II	76
Tabel 16. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	77
Tabel 17. Capaian Hasil belajar Siswa pada Siklus II	77
Tabel 18. Capaian hasil belajar PKn menggunakan model <i>active learning</i> tipe <i>role reversal question</i> pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.....	79
Tabel 19. Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	82
Tabel 20. Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	84

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2007: 16).....	35
Gambar 3. Diagram Capaian Hasil Belajar pada Siswa Siklus I	60
Gambar 4. Diagram Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus I .	62
Gambar 5. Diagram Capaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	78
Gambar 6. Diagram Capaian Hasil Belajar PKn menggunakan Model <i>Active Learning Tipe Role Reversal Question</i> pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta	79
Gambar 7. Diagram Presentase setiap Aspek Aktivitas Siswa Siklus I.....	82
Gambar 8. Diagram Presentase setiap Aspek Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. RPP Siklus I dan II	101
Lampiran 2. Soal Evaluasi Siklus I & Siklus II	130
Lampiran 3. Hasil Belajar Siswa	141
Lampiran 4. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	150
Lampiran 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru	152
Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa	169
Lampiran 7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	172
Lampiran 8. Foto Pelaksanaan Penelitian	193
Lampiran 9. Dokumen Hasil Pekerjaan Siswa.....	198
Lampiran 10. Surat-Surat	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan diperoleh sepanjang hidup. Pendidikan dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Redja Mudyaharjo (2012: 11) yaitu:

“pendidikan dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.”

Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan mempunyai andil yang penting dalam menentukan proses pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan formal merupakan satuan pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan bahwa sebagai kelompok layanan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal ada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar meliputi sekolah dasar (SD),

madrasah ibtidaiyah (MI) dan sekolah dasar luar biasa (SDLB), serta sekolah menengah pertama (SMP), madrasah tsanawiyah (MTs) dan sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB). Pendidikan menengah meliputi sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK) dan sekolah menengah atas luar biasa (SMALB). Sedangkan pendidikan tinggi meliputi pendidikan formal setelah pendidikan menengah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 PKn merupakan mata pelajaran diwajibkan untuk jenjang pendidikan dasar, menengah dan mata kuliah wajib untuk pendidikan tinggi. Pada jenjang sekolah dasar PKn diajarkan kepada siswa yang berusia 7-12 tahun dimana menurut Piaget merupakan fase berkembangan “operasional konkret”. Menurut Piaget (Desmita, 2009: 104) karakteristik anak usia sekolah dasar masuk berada pada tahap operasional konkret, dimana aktivitas mental yang difokuskan pada obyek dan peristiwa yang nyata. Pendapat sama di kemukakan oleh Sri Esti Wuryani Djiwandono (2006: 6) bahwa sebagian besar anak sekolah dasar yang berada dalam operasional konkret kurang mampu berfikir abstrak. Jika dilihat dari pemikiran dan karakteristik anak usia sekolah dasar, maka dalam pelaksanaan pembelajaran PKn guru dapat merencanakan kegiatan yang mengandung unsur keterlibatan siswa secara langsung.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran PKn di sekolah dasar siswa belum sepenuhnya terlibat secara langsung, seperti halnya yang terjadi pada kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Kegiatan pembelajaran masih di dominasi oleh aktivitas guru yaitu dengan penggunaan metode ceramah saat

menerangkan materi pelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran PKn berlangsung, siswa yang tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru, dikarenakan bosan dengan aktivitas mendengarkan, sehingga pembelajaran PKn dirasa kurang menyenangkan bagi siswa.

Motivasi siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PKn rendah terlihat saat berlangsungnya kegiatan belajar terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh. Guru berulangkali mengkondisikan siswa yang gaduh untuk diam dan memperhatikan pembelajaran, namun hal tersebut tidak dihiraukan. Selain membuat gaduh saat pembelajaran PKn, terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Ketika selesai menjelaskan pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal, namun banyak siswa yang mengerjakannya dengan asal-asalan, karena mereka tidak mau membaca buku untuk menjawab soal.

Keadaan tersebut menimbulkan pemerolehan hasil belajar yang belum masimal. Rendahnya hasil belajar Pkn dapat dilihat dari data nilai semester I tahun ajaran 2013/2014. Rata-rata nilai PKn lebih rendah dibandingkan nilai Bahasa Indonesia dan IPS. Diketahui bahwa nilai rata-rata Bahasa Indonesia 74 , IPS 68, dan PKn 66. Selain nilai rata-rata PKn rendah diperoleh data bahwa baru 18 siswa atau 50% dari jumlah siswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 65. Melihat jumlah siswa yang masih banyak memperoleh nilai

dibawah kriteria ketuntasan dan rata-rata nilai PKn yang belum maksimal maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar PKn.

Cara yang dapat ditempuh guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas. Model pembelajaran merupakan pedoman dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran baik berupa sumber, bahan atau alat yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dan Weil (Hamruni, 2011: 5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu model *active learning* atau model pembelajaran aktif. *Active learning* atau pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa, menggunakan seni, gerakan dan panca indera serta langkah dan kegiatan dalam pembelajaran (Hollingsworth, Pat & Gina Lewis, 2008: 8-9). Sedangkan menurut Naswatul Lailah (2003: 25) pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas siswa baik yang bersifat fisik, mental, emosi maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa *active learning* merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui keunggulan model pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu siswa turut aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa menggunakan segala potensi yang dimiliki dalam proses belajar. Penggunaan model pembelajaran aktif (*active learning*) menjadikan pembelajaran berpusat kepada siswa bukan berpusat pada guru. Keunggulan lain dari pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu dapat memupuk sikap siswa untuk dapat berpikir kritis tentang materi yang dipelajari.

Menurut Silberman, Mel (2007: 143) ada berbagai tipe *active learning* yang menekankan pada kegiatan tanya jawab yaitu *starts with a question, role reversal question* dan *planted question*. Kegiatan tanya jawab dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan keaktifan dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Karoni (2011) bahwa *active learning starts with a question* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas bertanya siswa.

Dalam penelitian ini juga digunakan *active learning* yang menekankan pada kegiatan tanya jawab, namun terdapat perbedaan yaitu menggunakan *role reversal question*. Penerapan *role reversal question* yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan bertukar peran. Dengan melakukan tanya jawab dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, menjadikan siswa aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya kegiatan guru dalam menyampaikan pembelajaran PKn di kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta masih didominasi dengan kegiatan ceramah, menghafal materi dan

pemberian tugas. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa guru belum menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* pada kegiatan belajar mengajar. Untuk itu model *active learning* tipe *role reversal question* dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn, karena dapat mengaktifkan siswa terutama dalam kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran. Siswa dapat berpartisipasi secara langsung, tidak hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru namun juga berfikir kritis dalam tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang diperlajari. Penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* pada pembelajaran PKn, diharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran monoton, guru selalu menggunakan metode ceramah..
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, ditandai dengan kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru.

3. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah, terlihat saat mengikuti proses pembelajaran siswa membuat gaduh dan tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
4. Nilai rata-rata PKn masih rendah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan hasil belajar
5. Guru belum menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* dalam kegiatan pembelajaran PKn.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada upaya meningkatkan hasil belajar PKn menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta dengan menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya yang berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar PKn di Sekolah Dasar dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran PKn sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PKn, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* dalam mata pelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 13) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari interaksi dengan lingkungannya yang diperoleh hasil pengalaman. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Muhibinsyah (2011: 68) bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan pengalaman dan interaksi yang diperoleh dari lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam belajar diperlukan waktu dan proses yang bertahap. Selain itu interaksi lingkungan juga berpengaruh, karena dalam belajar diperoleh pengalaman melalui interaksi lingkungan.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 13) belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang diperoleh dari suatu pengalaman dari interaksi lingkungan menyangkut aspek kognitif, afektif serta psikomotor. Perubahan tingkah laku tidak hanya terjadi karena memperoleh ilmu pengetahuan, melainkan juga pada saat memperoleh suatu pengalaman. Dengan melibatkan pengalaman langsung akan mempermudah terjadinya tingkah laku yang diharapkan setelah dilakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian belajar dapat didiketahui bahwa belajar merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menghasilkan

perubahan perilaku setelah mengalami pengalaman. Melalui pengalaman menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam belajar.

Menurut Sukmadinata (Suyono & Hariyanto, 2011: 128 -129) prinsip umum belajar merupakan kegiatan yang berlangsung seumur hidup dan terjadi perkembangan pada individu yang melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak mengenal ruang dan waktu. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat dan di tempat lainnya.

Kegiatan pembelajaran mencangkup aspek kehidupan yakni mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik serta keterampilan hidup (*life skill*) untuk itu dibutuhkan bimbingan dan arahan dari orang lain. Arahan dan bimbingan dapat diperoleh dengan guru maupun tanpa guru misalnya teman sebaya atau orang yang berkompeten. Dengan adanya bimbingan dari orang yang berkompeten maka diharapkan akan mudah menerima transfer ilmu pengetahuan sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai.

Motivasi juga dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, jika motivasi yang dimiliki rendah maka akan terjadi hambatan dalam belajar. Untuk itu diperlukan motivasi yang tinggi agar memiliki semangat dalam kegiatan pembelajaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hambatan lain yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran selain motivasi yaitu lingkungan pembelajaran yang tidak mendukung.

Lingkungan yang gaduh dan tidak kondusif menjadikan kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Saat belajar individu memerlukan situasi lingkungan yang kondusif dan nyaman. Karena saat belajar terjadi proses berfikir yang membutuhkan konsentrasi, untuk itu diperlukan lingkungan kondusif dan nyaman agar dapat konsentrasi dengan baik. Melakukan variasi juga dibutuhkan agar proses pembelajaran menarik sehingga tidak jemu untuk mengikuti kegiatan.

Dari pengertian dan prinsip belajar yang sudah dijelaskan maka dapat dinyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan dilakukan dimana saja dan berlangsung sampai akhir hayat. Belajar mengembangkan aspek kognitif, afektif, prikomotorik yang menghasilkan perubahan dalam tingkah laku, dan dalam kegiatan belajar membutuhkan bimbingan dari orang lain. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar baik dari dalam maupun faktor dari luar, untuk itu dapat dilakukan variasi dalam belajar agar kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Ciri Karakteristik Belajar

Menurut Brown (M.Thobroni & Arik Mustofa, 2013: 18-19) karakteristik pembelajaran ialah sebagai berikut.

- a. Belajar adalah menguasai atau memperoleh.
- b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- c. Proses mengingat-ingat melihat sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisasi.
- e. Belajar bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.

- f. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.
- g. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguasai atau memperoleh suatu pengetahuan. Dalam belajar dibutuhkan keterlibatan secara langsung. Keterlibatan tersebut dapat berupa mengingat-ingat suatu informasi atau dengan melakukan latihan. Dengan demikian dapat terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan ciri-ciri belajar juga di kemukakan oleh Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 15-16) bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat *relative permanent* dan bersifat potensial. Dikatakan *relative permanent* karena saat belajar terjadi perubahan perilaku dalam kurun waktu tertentu. Perubahan perilaku yang terjadi hanya bersifat sementara tidak sampai pada akhir hayat. Kemudian dikatakan perubahan perilaku potensial dikarenakan perubahan perilaku yang terjadi tidak langsung dapat dilihat saat itu juga atau tidak terlihat langsung pada proses pembelajaran. Perubahan perilaku ini dapat dilihat saat pembelajaran selesai.

Perubahan perilaku diperoleh dari kegiatan pengamatan maupun dari kegiatan yang berbentuk latihan. Dari suatu pengamatan seorang siswa dapat meniru perbuatan yang diamatinya. Sedangkan yang diperoleh dari bentuk latihan dapat dengan pengalaman langsung yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika dalam pembelajaran kegiatan siswa mengamati serta dilatih secara langsung maka mudah untuk terjadi perubahan perilaku.

Dari pengamatan dan latihan yang dilakukan dapat menjadi penguatan dalam pembelajaran.

Dari karakteristik pembelajaran yang dikemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran membutuhkan suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Dalam belajar membutuhkan memori dan organisasi kognitif untuk mengingat informasi yang diperoleh. Selanjutnya, diterapkan pada sebuah latihan untuk merespon keaktifan siswa sehingga terjadi timbal balik dalam suatu pembelajaran dan terjadi perubahan tingkah laku yang dharapkan.

3. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yaitu untuk memperoleh hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2006: 30) hasil belajar diperoleh jika terjadi perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2009: 5-6) hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar tidak hanya berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar menurut pemikiran Gagne (M.Thobroni & Arik Mustofa, 2013: 22) berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Informasi verbal merupakan kemampuan dalam mengungkapkan pengetahuan baik dalam bentuk bahasa, lisan maupun

tertulis. Jika dikaitkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pemahaman materi yang dikuasai siswa dapat dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun pertanyaan tertulis. Namun jika siswa dapat menjawab secara tertulis belum tentu dapat menjawab dengan lisan begitu pula sebaliknya untuk itu perlu diperhatikan perkembangan siswa dalam mengukur informasi verbal.

Sedangkan kemampuan intelektual merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas kognitif seperti menganalisis suatu permasalahan dan kemampuan mengkategorikan. Hampir sama dengan kemampuan intelektual, strategi kognitif lebih menekankan pada konsep dalam memecahkan masalah. Kemudian keterampilan motorik merupakan kemampuan melakukan gerak jasmani. Hasil belajar juga mencakup keterampilan dalam bersikap yang dapat dijadikan acuan dalam berperilaku.

Menurut Bloom (Agus Suprijono, 2009: 6) hasil belajar mencangkup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif meliputi; pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesa, evaluasi. Kemampuan afektif meliputi; sikap menerima, memberikan tanggapan, penilaian atau penghargaan, organisasi, karakterisasi. Sedangkan kemampuan psikomotor meliputi; meniru, menerapkan, memantapkan, merangkai dan naturalisasi.

Dari pengertian hasil belajar yang sudah dipaparkan di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku manusia yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar di tandai dengan proses tidak tahu menjadi tahu.

4. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2011: 3-4) fungsi dan tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

a. **Fungsi penilaian hasil belajar**

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tujuan pembelajaran. Dengan melakukan penilaian maka guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Jika terdapat tujuan yang belum tercapai maka dapat dilakukan perbaikan.

Perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran merupakan umpan balik dari penilaian yang dilakukan. Perbaikan dapat dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan belajar siswa, strategi atau cara mengajar guru dan lain-lain. Penilaian hasil belajar juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa yang akan ditunjukan kepada wali murid. Dengan adanya laporan hasil belajar, guru dapat memberikan informasi kepada wali murid dalam kemampuan belajar siswa pada masing-masing bidang mata pelajaran. Laporan belajar disajikan dalam bentuk nilai prestasi yang dicapai siswa.

b. **Tujuan penilaian hasil belajar**

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar yaitu untuk mendeskripsikan kecakapan belajar siswa. Dalam hal ini dapat diketahui kelebihan serta kekurangan mata pelajaran yang ditempuh dari nilai yang diperoleh siswa. Kemudian tujuan lain dari penilaian

belajar untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran disekolah. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah juga dapat diperoleh dari hasil penilaian, jika nilai siswa tinggi serta tujuan pembelajaran tercapai maka dapat dikatakan proses pembelajaran berhasil.

Tujuan penilaian hasil belajar dijadikan dalam menentukan tindak lanjut penilaian. Jika ditemui hasil belajar yang belum mencapai tujuan pembelajaran maka dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan. Guru dapat menerapkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu tujuan penilaian hasil belajar dijadikan sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan wali murid.

B. PKn

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang menekankan pada pembentukan warganegara agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban. Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yaitu :

Mata pelajaran PKn merupakan mapel yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang 1945.

Menurut Zamroni (A. Ubaedillah & Abdul Rozak, 2013: 15)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat berfikir kritis dan bertindak melalui dengan menanamkan kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan yang menjamin hak masyarakat. Sedangkan menurut Soemantri (A. Ubaedillah & Abdul Rozak, 2013: 15) Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) ditandai oleh kegiatan yang sudah diprogramkan oleh sekolah. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan perilaku yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan dengan kegiatan yang menyangkut pengalaman yang dikaitkan dengan kehidupan nyata seperti kehidupan dalam keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran PKn dapat

dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan mengaitkan pembelajaran PKn dengan kehidupan nyata dapat membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Permendiknas No.22 Tahun 2006 bahwa mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- b. berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti korupsi,
- c. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain,
- d. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka seyogyanya pembelajaran PKn tidak hanya didominasi dengan ceramah yang dilakukan guru namun melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arthur K. Eliis (Samsuri, 2011: 4) bahwa kata kunci dalam pembelajaran PKn ialah partisipasi. Untuk itu guru dapat membuat rancangan kegiatan yang memunculkan partisipasi siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan PKn yang telah ditentukan.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PKn di Sekolah Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki 8 ruang lingkup kajian yaitu persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan politik,

Pancasila dan globalisasi. Berdasarkan 8 ruang lingkup tersebut maka disusun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran PKn sesuai dengan Permendiknas No.22 Tahun 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dilaksanakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran PKn kelas V Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kebebasan berorganisasi	3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah
2. Menghargai keputusan bersama	4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama 4.2 Mematuhi keputusan bersama

C. Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan prosedur dan dijadikan pedoman dalam perancangan pembelajaran. Pendapat tersebut sesuai dengan Soekamto (Trianto, 2010: 22) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dengan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, serta dijadikan pedoman bagi perancangan pembelajaran dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Prosedur untuk mengorganisasikan pembelajaran tersebut dirancang secara sistematis.

Model pembelajaran merupakan suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak agar dapat berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi perubahan perilaku dalam pembelajaran (Diana Mutiah, 2010: 120). Pembelajaran dirancang agar siswa dapat berinteraksi dalam pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lain, atau siswa dengan sumber belajar lainnya. Sedangkan menurut Joyce & Weil (Rusman, 2010: 133) mengartikan model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran dalam jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dari pengertian model pembelajaran yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran juga disesuaikan dengan bahan ajar yang akan disampaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran prosedur dalam kegiatan pembelajaran akan menjadi sistematis sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Pengertian Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam belajar. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada aktivitas mental namun juga melibatkan aktifitas fisik,

sehingga suasana pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan (Hisyam Zaini, 2008 : xiv).

Sedangkan menurut Ari Samadhi (2009: 2) pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa turut aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Dari pendapat yang sudah dijelaskan dapat di ambil kesimpulan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif membutuhkan interaksi antara guru dengan siswa, serta melibatkan kemampuan siswa baik kognitif, afektif serta prikomotorik, yang diperoleh dari pengalaman belajar.

3. Ciri Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Karakteristik pembelajaran aktif menurut Bonwell (Moh.Sholeh Hamid, 2011: 49-50) yaitu dalam pembelajaran siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru, namun kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa. Sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk berfikir kritis, melakukan analisis dan melakukan evaluasi. Dari hal tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran menekankan pada pengembangan keterampilan menganalisis dan mengkritisi persoalan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk itu umpan balik dalam pembelajaran sering terjadi. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran

ditanamkan sikap-sikap dan nilai karakter kepada siswa yang berkenanan dengan materi yang disampaikan.

Dalam panduan pembelajaran *Model Active Learning In School* (Uno Hamzah, 2009: 75-76) ciri pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang kegiatannya berpusat pada siswa. Pada pembelajaran aktif siswa di tuntut untuk berfikir kritis, sebab siswa sendiri yang mencari pengetahuannya melalui kegiatan langsung. Untuk itu lingkungan dapat digunakan sebagai media atau sumber belajar siswa. Dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dapat mendorong anak untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran aktif yaitu memantau siswa dalam belajar. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam menemukan pengetahuannya. Pembelajaran aktif menekankan pada aktifitas siswa daripada guru, namun guru tetap mengontrol jalannya kegiatan pembelajaran agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam belajar. Selain itu memberikan umpan balik juga dilakukan oleh guru kepada siswa. Pemberian umpan balik tersebut bertujuan untuk mengapresiasi kegiatan yang sudah dilakukan siswa.

Siswa belajar dengan baik dari pengalaman mereka. Pembelajaran aktif salah satunya ditandai dengan siswa belajar dari pengalamannya, selain itu siswa dapat memecahkan masalah yang diperoleh. Siswa belajar dengan cara melakukan, menggunakan panca indra mereka, menjelajahi lingkungan baik benda maupun tempat serta peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarnya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Tiap model pembelajaran yang ada termasuk pembelajaran aktif (*active learning*) memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari *Active Learning* menurut M.Sholeh Hamid (2011: 50) antara lain :

- a. Interaksi yang dimbul dalam proses pembelajaran akan menimbulkan pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar.
- b. Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar dapat memberikan penilaian terhadap siswa sehingga terdapat *individual accountability*.
- c. Agar proses pembelajaran aktif berjalan dengan efektif maka perlu dilakukan kerjasama antar siswa sehingga dapat memupuk keterampilan sosial atau *social skills*.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, kekurangan dari penggunaan pembelajaran aktif (*active learning*) adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menerapkannya,
- b. Perlu keterampilan interaksi dan komunikasi pendidik dengan siswa, jika pendidik tidak ada interaksi dan komunikasi yang baik maka tidak terjadi umpan balik dalam pembelajaran,
- c. Perlu pengkondisian kelas yang bervariasi agar semua siswa aktif dalam pembelajaran,

- d. Banyak proses dan tahapan dalam pembelajaran yang menimbulkan pendidik enggan menerapkan dalam proses pembelajaran.

D. Model Active Learning Tipe *Role Reversal Question*

1. Pengertian Model Active Learning Tipe *Role Reversal Question*

Model pembelajaran aktif (*active learning*) bertujuan untuk membuat aktif dalam aktifitas belajar. Menurut Silberman, Mel (2007: 149) menyebutkan ada 101 pembelajaran aktif salah satunya *role reversal question*. *Role reversal question* merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitupula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab.

Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa terdapat kegiatan yang dilakukan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Terjadi interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lain dalam kegiatan tanya jawab. Sehingga aktifitas pembelajaran tidak hanya guru memberikan ceramah mengenai materi pelajaran. Siswa juga latih untuk berani mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat, serta berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan.

2. Langkah-Langkah Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal*

Question

Langkah-langkah pembelajaran model *active learning* tipe *role reversal question* menurut Silberman (2007: 149-150) antara lain:

- a. Susunlah pertanyaan yang akan anda kemukakan tentang materi pelajaran seolah-olah anda seorang peserta didik.
- b. Pada awal sesi pertanyaan, umumkan kepada peserta didik bahwa anda akan menjadi peserta didik dan peserta didik secara kolektif menjadi anda. Beralihlah lebih dahulu ke pertanyaan anda.
- c. Berlakukan argumentatif, humoris, atau apa saja yang dapat membawa mereka pada perdebaran dan menyerang anda dengan jawaban-jawaban.
- d. Memutar peran beberapa kali akan tetap membuat peserta didik anda pada pendapat mereka dan mendorongnya untuk melontarkan pertanyaan milik sendiri.

Langkah-langkah pembelajaran model *active learning* tipe *role reversal question* yang digunakan sesuai dengan pendapat diatas, namun ada beberapa hal yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran model *active learning* tipe *role reversal question* yang telah dimodifikasi:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi pelajaran.
- d. Siswa membuat pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- e. Siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab.

Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa

menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab (kegiatan dilakukan berulang).

- f. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* guru bersikap argumentatif, serta merespon dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban yang disampaikan siswa. Setiap ada ketidaksesuaian jawaban yang disampaikan siswa maka guru dapat memberikan pemahaman tentang jawaban yang benar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, model *active learning* tipe *role reversal question* memiliki kelebihan antara lain.

- a. Proses belajar mengajar berpusat pada siswa.
- b. Siswa aktif dalam pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam pelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan guru.
- d. Proses pembelajaran menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar tetapi juga mengalami kejadian tersebut.
- e. Melatih keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
- f. Menciptakan kerjasama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

h. Menumbuhkan sikap tanggung jawab sebagai individu dan kelompok.

i. Menciptakan minat dan motivasi pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari model *active learning* tipe *role reversal question* yaitu :

- a. Membutuhkan waktu lama dalam mempersiapkan pengkondisian kelas untuk memahamkan siswa bertukar peran dengan guru.
- b. Dibutuhkan waktu tambahan agar memeroleh hasil yang maksimal dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Topik pembahasan materi menjadi luas jika pertanyaan yang muncul tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
- d. Memerlukan keterampilan guru dalam mengelola kelas.
- e. Memunculkan keatifan siswa tidaklah mudah, untuk itu diperlukan teknik dan keterampilan agar siswa aktif dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku manusia yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar ditandai dengan proses tidak tahu menjadi tahu. Dalam penelitian ini hasil belajar yang hendak diupayakan untuk ditingkatkan adalah hasil belajar yang berkenaan dengan kemampuan kognitif siswa yang mencakup pengetahuan (c_1), pemahaman (c_2), penerapan (c_3) dan analisis (c_4). Hasil belajar diperoleh dari tes berbentuk pilihan ganda.

2. Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*

Role reversal question merupakan salah satu pembelajaran aktif (*active learning*) yang menekankan pada kegiatan memutar peran dan tanya jawab. Model *active learning* tipe *role reversal question* diawali dengan siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukann. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian ditugaskan untuk diskusi. Secara individu siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan sesuai materi yang dipelajari. Siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Karoni (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran *Active Learning Starts With a Question* untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV MIM Sraten, Kecamatan Galak, Kabupaten, Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011“ menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan bertanya siswa di kelas IV MIM Sraten, Sukoharjo pada mata pembelajaran PKn setelah menggunakan *active learning starts with a question*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase setiap indikator keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran PKn telah mencapai target

yang telah ditentukan. Persentase capaian rata-rata untuk siklus I sebesar 38,89%. Sedangkan hasil presentase capaian untuk siklus II sebesar 63,89% dengan peningkatan sebesar 25%. Jadi indikator keberhasilan pada keaktifan bertanya siswa kelas IV MIM Sraten telah tercapai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Mahardika (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X Akuntansi 3 dengan Model *Active Learning* teknik *Guided Teaching* dan *Keep On Learning* di SMK 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013” menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK 1 Godean tahun ajaran 2012/2013 setelah menggunakan model *active learning* teknik *guided teaching* dan *keep on learning*.

Hal ini dibuktikan pada rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan 75,52%. Sedangkan hasil presentase capaian untuk siklus ke II naik menjadi 94,70% dengan memperoleh peningkatan sebesar 19,18%. Jadi indikator keberhasilan pada aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi 3 SMK 1 Godean telah tercapai.

G. Kerangka Pikir

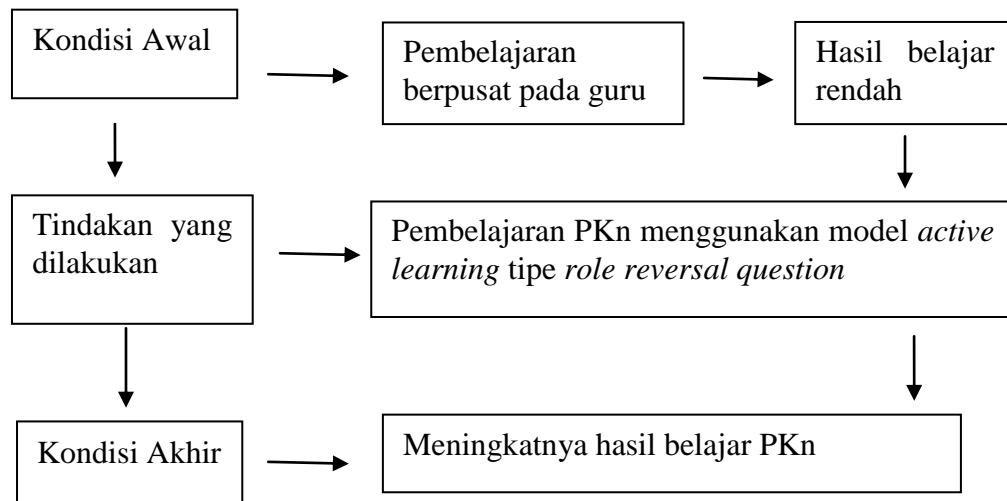
Hasil ujian semester ganjil mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Minomartani 6 tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Terdapat 18 atau 50% dari jumlah siswa dari 36 siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga terdapat 18 atau 50% dari jumlah siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal pada mata pelajaran PKn. Untuk itu perlu ada peningkatan hasil belajar PKn.

Proses pembelajaran PKn di kelas V masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran PKn yang dilakukan guru belum mengaktifkan siswa, sehingga siswa hanya mendengarkan dan pasif dalam kegiatan belajar. Bertolak dari masalah tersebut diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran PKn, agar dalam menyampaikan materi guru tidak hanya menggunakan metode ceramah namun menggunakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, agar siswa mudah untuk memahami materi pembelajaran. Alternative pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question*.

Model pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran aktif (*active learning*) pengalaman merupakan hal yang ditekankan, sehingga siswa lebih banyak terlibat dalam belajar. Salah satu tipe model *active learning* yaitu *role reversal question*. Model ini menerapkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena model *active learning* tipe *role reversal question* siswa

memerankan suatu peran kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa yang lain. Sehingga dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* terjadi timbal balik dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dengan melibatkan kegiatan pembelajaran secara langsung terutama pada mata pelajaran PKn maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Minomartani 6 tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas yaitu penggunaan model *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto,dkk (2007: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan dari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, dalam artian peneliti terlibat dalam kegiatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiono, 2010: 310). Dalam penelitian ini dilakukan kolaborasi antara peneliti dan guru PKn kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Guru bertindak sebagai subyek yang melakukan tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat (observer).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di dalam kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Sekolah tersebut beralamatkan di Jalan Kakap Raya No. XI Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2014. Pada tanggal 29 Maret 2014 dilakukan pra tindakan, kemudian tindakan siklus I dan II

mulai pada tanggal 8-29 April 2014 sesuai dengan jadwal dan materi PKn di kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 36 siswa. Terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan obyek penelitian ini adalah hasil belajar PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.

D. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 16) penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap berikut.



Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2007: 16)

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

1. Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mengadakan diskusi dan mengerti permasalahan siswa dalam pembelajaran PKn, maka peneliti merancang pelaksanaan untuk memecahkan masalah tersebut.

Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti memberikan alternatif solusi yang di sepakati oleh guru untuk

menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*, yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Hasil dari perencanaan ialah sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan observasi di sekolah untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah dan proses kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan setiap hari Selasa dengan waktu 2 x 35 menit sesuai dengan jadwal mata pelajaran PKn di kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.
- c. Peneliti dan guru menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran PKn semester 2 dan menentukan kompetensi dasar yang terdapat pada pokok bahasan tertentu. Selanjutnya menentukan indikator-indikator pada kompetensi dasar tersebut.
- d. Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hingga soal evaluasi. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti dan guru membuat indikator keberhasilan belajar PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada penelitian yang akan dilakukan. Indikator keberhasilan belajar yang ditetapkan guru dan peneliti yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

- e. Peneliti dan guru melakukan latihan simulasi pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.
- f. Mempersiapkan sumber dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan, seperti buku paket, kartu pertanyaan, lembar diskusi siswa, serta lembar evaluasi.
- g. Menyiapkan instrument penelitian seperti lembar pengamatan guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Peneliti dan guru melaksanakan tindakan pembelajaran menurut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah direncanakan sebelumnya. Perencanaan tindakan yang dibuat bersifat fleksibel sehingga dapat terjadi perubahan sesuai dengan pelaksanaannya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian secara garis besar sebagai berikut.

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.
 - 3) Guru melakukan apersepsi.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
 - 2) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 siswa.

- 3) Secara berkelompok siswa melakukan diskusi mengenai materi yang dipelajari (hasil diskusi ditulis pada lembar yang sudah disiapkan).
- 4) Secara individu siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang didiskusikan.
- 5) Siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab (kegiatan dilakukan berulang).
- 6) Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa di bimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi aktivitas yang sudah disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* di kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Dalam kegiatan pengamatan, peneliti dibantu oleh seorang observer yang mengamati jalannya

pembelajaran di kelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan skenario yang telah disusun, jika belum sesuai dengan rencana maka perlu diadakan perbaikan tindakan. Hasil pengamatan akan diakumulasikan dalam laporan penelitian.

4. Refleksi

Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap data dari lembar observasi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan ialah tes tertulis dengan bentuk objektif (pilihan ganda). Tujuan penggunaan tes dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar PKn siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta, yaitu dengan mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Observasi

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan menggunakan observasi sistematis sehingga membutuhkan instrument dalam pengamatan yang sudah dirancang sebelumnya. Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengatahui kondisi pembelajaran PKn yang berlangsung di kelas V SD N Minomartani 6 Yogyakarta. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan untuk mengamati penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009: 129) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya menumental. Dalam penelitian ini digunakan dokumen untuk mendukung serta melengkapi data-data penelitian. Data yang digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa daftar nilai serta RPP yang digunakan dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Soal tes diberikan diberikan pada akhir siklus, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PKn siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Bentuk soal yang diberikan

adalah pilihan ganda (obyektif). Jumlah soal tiap siklus adalah 20 butir soal dengan opsi jawaban a,b,c dan d. Soal tes yang diberikan berisi materi PKn yang di sampaikan.

Sebelum digunakan dalam penelitian, dilakukan validasi mengenai instrumen tes yang akan digunakan oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan atau sering disebut *expert judgement*. Pada penelitian ini *expert judgement* yang ditunjuk ialah Bapak Fathurrohman, M. Pd. Adapun kisi-kisi soal yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Jumlah
3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	Menyebutkan contoh organisasi sekolah	1,5,8, 9	4
	Menyebutkan contoh organisasi masyarakat	2,7, 11,16	4
	Menjelaskan pentingnya berorganisasi	12 ,13, 14, 19	4
	Menyebutkan pengurus organisasi	3, 6, 15, 17	4
	Menjelaskan tugas-tugas pengurus organisasi	4, 10, 18,20	4

Tabel 3.Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Jumlah
3.3. Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah	Mengetahui makna dan peraturan kebebasan berorganisasi	1, 2, 5, 12	4
	Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah	3, 7, 8	3
	Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah	4,6, 16 ,18	4
	Menjelaskan cara pemilihan pengurus kelas	11, 13, 19	3

	Mensimulasikan kegiatan pemilihan pengurus kelas	14, 15, 20	3
	Menyebutkan manfaat berorganisasi	9, 10, 17	3

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam implementasi pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *role reversal question* pada mata pelajaran PKn. Sedangkan lembar pengamatan siswa berisi tentang kegiatan yang di harapkan pada saat penerapan pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.

a. Lembar observasi aktivitas guru

Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*

Aspek yang diamati	Indikator
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran 2. Melakukan apersepsi
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran. b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok. c. Menugaskan tiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi pelajaran. d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran. e. Bertukar peran (jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa

	bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang). f. Memberikan umpan balik.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.
	5. Memberikan motivasi
	6. Menutup pelajaran

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*

Aspek yang diamati	Indikator
Aktivitas siswa pada saat pembelajaran PKn menggunakan model <i>active learning</i> tipe <i>role reversal question</i>	1. Bekerjasama
	2. Tanggung jawab
	3. Mengajukan pertanyaan
	4. Menjawab pertanyaan

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian tidakan kelas (PTK) analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PKn dengan menuggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Dengan demikian analisis data yang digunakan dalam penelitian kelas dapat menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

1. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar dan aktivitas siswa. Hasil belajar diperoleh melalui tes yang dilakukan pada akhir siklus, sedangkan data aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan dalam kegiatan pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Rumus statistik yang digunakan untuk mengolah hasil belajar

siswa menggunakan statistik sederhana yaitu menggunakan rumus mencari skor rerata kelas. Skor yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor siswa dan dibagi dengan jumlah siswa. Rumus tersebut sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$x = \bar{X}$ skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Untuk menghitung persentase hasil belajar dan aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Perhitungan hasil dan aktivitas belajar siswa ditafsirkan dalam kriteria sebagai berikut (Endang Poerwanti dkk, 2008 : 6-18).

Tabel 6. Kriteria Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

Tabel 7. Kriteria Aktivitas Belajar

Nilai	Kriteria
80%-100%	Sangat baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Sangat kurang

2. Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang tujuannya untuk menggambarkan suatu kegiatan pelajaran. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang di analisis deskriptif sehingga diperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn yang menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.

H. Kriteria Keberhasilan

Model *active learning* tipe *role reversal question* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Minomartani 6 yang beralamat di Jl. Kakap XI Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00-12.10 WIB sedangkan untuk hari jumat dimulai dari pukul 07.00-10.40 WIB. Suasana di daerah sekitar SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta, berada di daerah pemukiman warga namun keadaannya tetap asri dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

Kondisi fisik dan bangunan sekolah cukup bagus. Terdapat sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran antara lain memiliki 6 ruang kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, mushola, perpustakaan, ruang seni tari, ruang komputer, ruang olahraga, aula sekolah, UKS serta lapangan olahraga yang cukup luas. Jumlah seluruh Karyawan di SD Negeri Minomartani 6 Sleman Yogyakarta ada 16, dengan perincian 1 kepala sekolah, 9 guru tetap dan 5 guru bantu. Di SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta terdapat beberapa ekstrakurikuler berupa kegiatan pramuka, *drum band*, futsal, seni tari, computer, pembelajaran Iqra' (membaca Al Qur'an, dan beberapa ekstrakurikuler yang menunjang lainnya.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Minomartani 6 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswa 36 yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3. Deskripsi Data Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan tahap pra tindakan berupa observasi mengenai kegiatan pembelajaran PKn di kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai kegiatan siswa saat pembelajaran PKn disampaikan. Dari hasil observasi diketahui bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan guru yang lebih dominan pada saat pembelajaran PKn.

Dalam penyampaian materi PKn guru cenderung sering melakukan ceramah, hal tersebut menjadikan siswa pasif dalam kegiatan belajar, karena kegiatan belajar berpusat pada guru. Kegiatan tersebut menyababkan siswa kurang aktif mengikuti pelajaran. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa jemu dengan aktifitas mendengarkan sehingga pembelajaran PKn kurang menyenangkan. Seyogyanya dalam pembelajaran seharusnya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan menghafal materi pembelajaran, namun juga ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PKn rendah terlihat saat berlangsungnya kegiatan belajar terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh. Guru berulangkali mengkondisikan siswa yang gaduh untuk diam dan memperhatikan pembelajaran, namun hal tersebut tidak dihiraukan. Selain

membuat gaduh saat pembelajaran PKn, terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Ketika guru selesai menjelaskan pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal, namun banyak siswa yang mengerjakannya dengan asal-asalan, karena mereka tidak mau membaca buku untuk menjawab soal.

Dari kegiatan pembelajaran PKn yang diterapkan pada kelas V menimbulkan dampak pada pemerolehan hasil belajar siswa. Gambaran kondisi awal didukung oleh pemberian pra tindakan berupa soal PKn yang diberikan kepada siswa kelas V SD N Minomartani 6 sebanyak 36 siswa. Hasil belajar siswa pada pra tindakan dapat dikelompokkan berdasarkan rentang nilainya. Pengelompokan nilai pra tindakan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Pengelompokan Nilai Siswa pada Pra Tindakan

Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
0-49	Sangat kurang	1	0,028%
50-59	Kurang	2	0,056%
60-69	Cukup	17	0,47%
70-79	Baik	12	0,3%
80-100	Sangat baik	4	0,11%

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 0-49 atau pada kriteria sangat kurang berjumlah 1 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 50-59 atau pada kriteria kurang berjumlah 2 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 60-69 atau pada kriteria cukup berjumlah 17 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 70-79 atau pada kriteria baik berjumlah 12 siswa. Sedangkan nilai 85-100 atau pada kriteria sangat baik berjumlah 4 siswa.

Berdasarkan pengelompokan nilai siswa pada pra tindakan diatas maka diperoleh hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan

No	Keterangan	Pra Tindakan
1.	Nilai ≥ 70	44%
2.	Nilai < 70	56%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 141. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari keseluruhan siswa baru ada 16 siswa atau 44% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan 20 siswa atau 56% dari jumlah siswa memperoleh nilai < 70 . Nilai rata-rata siswa pada pra tindakan yaitu 66,53. Data tersebut menunjukkan bahwa 75% dari jumlah siswa yang belum memperoleh nilai ≥ 70 , hal tersebut masih jauh dari target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pra tindakan yang telah dilakukan terhadap proses pembelajaran PKn, maka disusunlah rencana perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.

4. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn yaitu dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question*. Perencanaan tindakan siklus I, peneliti dan guru merancang tindakan yang akan dilaksanakan antara lain :

- 1) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan setiap hari Selasa dengan waktu 2 x 35 menit, sesuai dengan jadwal mata pelajaran PKn di kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Dimulai dari hari selasa tanggal 8 April 2014.
- 2) Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran PKn semester 2 dan menentukan kompetensi dasar yang terdapat pada pokok bahasan tertentu. Selanjutnya menentukan indikator-indikator pada kompetensi dasar tersebut.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Kompetensi Dasar yang harus dicapai dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan.
- 4) Mempersiapkan sumber, media maupun alat pembelajaran yang akan

digunakan dalam setiap kali pelaksanaan tindakan, seperti buku paket, pertanyaan untuk bertukar peran (kartu pertanyaan), lembar kerja siswa, serta lembar evaluasi yang digunakan pada akhir siklus.

- 5) Peneliti dan guru melakukan latihan simulasi pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.
- 6) Menyiapkan instrument penelitian seperti lembar pengamatan siswa dan guru.
- 7) Melaksanakan pembelajaran PKn dengan model *active learning* tipe *role reversal question*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan dengan Kompetensi Dasar “Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat”. Penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri dari dua pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 dan 15 April 2014. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dan hasil pengamatan siklus I.

- 1) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 April 2014 pukul 08.10-09.40 WIB. Deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucapkan salam serta dilanjutkan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyuruh siswa mengeluarkan buku dan

alat tulis yang diperlukan. Guru membagikan kertas yang bertuliskan nama panggilan untuk ditempel di dada masing-masing siswa agar dapat mempermudah peneliti dalam mengamati aktivitas siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “siapa yang pernah mengikuti organisasi baik di sekolah maupun di masyarakat? menurut kalian organisasi apa saja yang ada di sekolah dan masyarakat? untuk mengetahui lebih lanjut mari kita pelajari bersama-sama”.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Siswa berkumpul dan mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Secara berkelompok siswa dibagi lembar kerja diskusi kemudian melakukan diskusi mengenai contoh organisasi sekolah dan masyarakat. Saat kegiatan diskusi berjalan guru menjelaskan keseluruhan kegiatan pelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan penjelasan singkat bahwa setelah melakukan diskusi, akan ada tugas membuat pertanyaan individu dan tanya jawab. Beberapa siswa mendengarkan penjelasan guru dan siswa yang lain fokus dengan diskusi yang sedang berlangsung. Hasil diskusi yang sudah dilakukan ditulis pada lembar yang sudah disiapkan. Kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa dapat dilihat pada gambar 2 halaman 192.

Setelah menuliskan hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok, siswa diberi tugas individu untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan dalam kegiatan pertukaran peran dengan menuliskannya pada lembar yang sudah dipersiapkan. Saat kegiatan membuat pertanyaan secara individu siswa masih bertanya tentang pertanyaan apa yang akan dibuat. Melihat hal tersebut guru menjelaskan kembali kepada siswa bahwa pertanyaan yang dibuat sesuai dengan materi yang di pelajari. Tampak beberapa siswa belum terbiasa membuat pertanyaan sesuai materi yang sedang dipelajari saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan siswa saat membuat pertanyaan dapat dilihat pada gambar 3 halaman 194.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan siswa dan guru melakukan pertukaran peran untuk tanya jawab. Sebelum melakukan kegiatan tanya jawab, guru menjelaskan aturan dalam pertukaran peran yaitu guru menjadi siswa dan siswa menjadi guru. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab.

Kegiatan bertukar peran diawali dari guru yang mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Terlihat hanya beberapa siswa yang mencoba untuk menjawab pertanyaan. Kemudian guru memberikan siswa memiliki

kesempatan untuk bertanya, guru memberikan dorongan dengan bertanya “siapa yang mau bertanya”. Sebagian besar siswa mengacungkan tangan. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mengajukan pertanyaan. Kegiatan siswa dalam mengajukan pertanyaan dapat dilihat pada gambar 4 halaman 194.

Pada kegiatan bertukar peran terdapat siswa yang memberi pertanyaan kurang sesuai dengan materi. Saat terjadi hal tersebut pertanyaan yang sudah diajukan siswa tetap dijawab, namun guru memberi pemahaman bahwa hari ini kita mempelajari materi organisasi sekolah dan masyarakat untuk itu ajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari saja. Dari kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran tersebut, siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberi *reward* berupa stiker oleh guru.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pertemuan pertama siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat dengan mengikuti organisasi yang ada di sekolah. Pada kegiatan akhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 April 2014 pukul 08.10-09.40 WIB. Deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam serta dilanjutkan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Setelah itu menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku pelajaran serta mempersiapkan alat tulis. Guru membagikan kertas yang bertuliskan nama panggilan untuk ditempel di dada masing-masing siswa agar dapat mempermudah peneliti dalam mengamati aktivitas siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “dalam suatu organisasi biasanya terdapat pengurus, coba sebutkan pengurus organisasi yang kamu ketahui? apakah kalian tahu tugas apa saja yang dilakukan pengurus organisasi? Untuk itu kita akan mempelajari tentang tugas pengurus organisasi”.

b) Kegiatan inti

Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa akan ada tugas diskusi secara berkelompok, dilanjutkan dengan membuat pertanyaan secara individu mengenai materi yang sedang dipelajari, setelah itu dilakukan tanya jawab

(bertukar peran), dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab.

Siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Siswa berkumpul dan mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Secara berkelompok siswa dibagi lembar kerja diskusi kemudian melakukan diskusi mengenai pengurus organisasi beserta tugas-tugasnya. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik, sebagian besar siswa aktif dalam diskusi kelompok. Hasil diskusi yang sudah dilakukan ditulis pada lembar yang sudah disiapkan.

Setelah menuliskan hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok, siswa diberi tugas individu untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan dalam kegiatan pertukaran peran dengan menuliskannya pada lembar yang sudah dipersiapkan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab. Guru menjadi siswa dan siswa menjadi guru. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula

sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan maka guru menjawab.

Seperti pada pertemuan pertama guru memberikan pertanyaan yang sudah disusun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan siswa menjawab. Dari kegiatan tersebut terlihat beberapa siswa lebih mendominasi dalam menjawab pertanyaan. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengajukan pertanyaan dapat dilihat pada gambar 9 halaman 195.

Dalam pertukaran peran guru memberikan kesempatan siswa dengan ajakan “siapa yang mau bertanya”. Saat siswa memberi pertanyaan guru mempersilahkan siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya, kemudian guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang dijawab sudah benar atau belum. Guru memberikan *reward* berupa stiker kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan dengan benar.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir semua siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Siswa dibimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran, kemudian secara individu siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal evaluasi dapat dilihat pada gambar 12 halaman 195. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi, guru

menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Siklus I

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta, maka pengamatan tindakan dengan menggunakan instrument sebagai berikut.

1) Hasil belajar

Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya model *active learning* tipe *role reversal question* dalam proses pembelajaran PKn. Soal yang diberikan dalam tes ini adalah 20 soal tipe pilihan ganda. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dikelompokkan berdasarkan rentang nilainya. Pengelompokkan nilai siswa pada siklus I untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Pengelompokan Nilai Siswa pada Siklus I

Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
0-49	Sangat kurang	0	0%
50-59	Kurang	2	5,56%
60-69	Cukup	9	25%
70-79	Baik	6	16,66%
85-100	Sangat baik	19	52,77%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0-49. Siswa yang memperoleh nilai 50-59 atau pada kriteria kurang berjumlah 2 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 60-69 atau pada kriteria cukup diperoleh 9 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 70-79 atau pada kriteria baik berjumlah 6 siswa. Sedangkan nilai 85-100 atau pada kriteria sangat baik berjumlah 19 siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 75,27. Berdasarkan pengelompokan nilai diatas maka diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

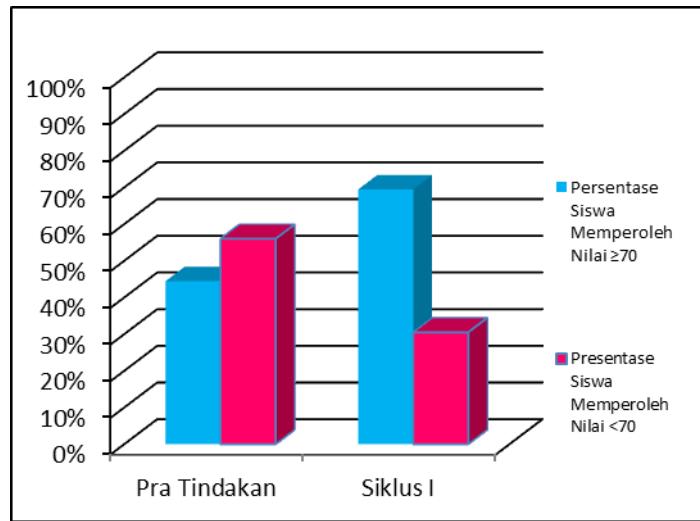
No.	Keterangan	Siklus I
1.	Nilai ≥ 70	69%
2.	Nilai < 70	31%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 142. Berdasarkan data pada siklus I sebanyak 25 siswa atau 69% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan 11 siswa atau 31% dari jumlah siswa memperoleh nilai < 70 . Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh capaian hasil belajar siswa pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Capaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan		Siklus I	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 70	16	44	25	69
Nilai < 70	20	56	11	1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Diagram Capaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mengalami peningkatan yakni sebesar 25% kondisi awal 44% meningkat menjadi 69%. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 8,75% dimana kondisi awal adalah 66,53 meningkat menjadi 75,27.

2) Lembar observasi

a) Aktivitas guru

Pada penelitian tindakan kelas ini, aktivitas guru yang diamati mulai dari guru hingga kegiatan menutup pelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe

role reversal question sudah terlaksana dengan baik. Guru sudah mengajar sesuai dengan langkah-langkah dalam model *active learning* tipe *role reversal question*.

b) Aktivitas siswa

Pada penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilakukan dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas siswa selama berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

Pada penelitian tindakan kelas ini aktivitas siswa yang diamati terdiri dari 4 aspek yaitu kerjasama, tanggung jawab, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Aspek kerjasama dilihat dari siswa dapat bekerjasama dengan siswa lainnya dalam kegiatan kelompok. Aspek tanggung jawab dilihat dari siswa bertanggung jawab baik melaksanakan tugas kelompok maupun tugas individu. Aspek mengajukan pertanyaan yang diamati terdiri dari siswa mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran. Aspek menjawab pertanyaan diamati dari siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru maupun siswa lain dengan benar.

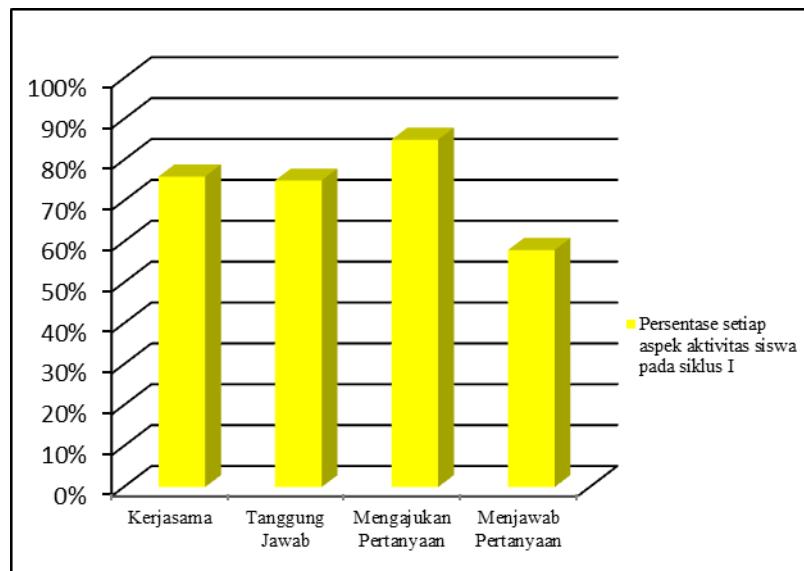
Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang dilakukan terlihat bahwa 76% dari jumlah siswa telah melakukan kerjasama dengan baik, 75% dari jumlah siswa dapat bertanggung jawab mengenai tugas yang baik dikerjakan secara individu maupun

kelompok, 85% dari jumlah siswa sudah dapat mengajukan pertanyaan, 58% dari jumlah siswa sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Berikut ini tabel tentang persentase setiap aspek aktivitas siswa pada siklus I.

Tabel 13. Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus I

Aktivitas yang diamati	Persentase (%)	Kategori
Kerjasama	76	Baik
Tanggung Jawab	75	Baik
Mengajukan Pertanyaan	85	Sangat Baik
Menjawab Pertanyaan	58	Kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 189. Berikut ini diagram persentase setiap aspek aktivitas siswa pada siklus I.



Gambar 4. Diagram Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus I

Berdasarkan jumlah persentase aktivitas siswa pada siklus I aspek kerjasama, tanggung jawab dan mengajukan pertanyaan sudah berada pada kriteria baik. Sedangkan aspek yang berada pada kriteria kurang yaitu terletak pada aspek menjawab pertanyaan. Pada aspek kerjasama dilihat dari kegiatan diskusi kelompok, sebagian besar siswa yang sudah melakukan kerjasama dengan baik. Saat mengerjakan tugas kelompok dan individu yang diberikan guru tanggung jawab siswa sudah baik. Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok maupun individu.

Aktivitas siswa pada aspek mengajukan pertanyaan sudah termasuk pada kriteria sangat baik. Dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* melatih siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Sebagian besar siswa sudah dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi. Tidak sulit bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai materi, karena sebelumnya sudah melakukan diskusi mengenai materi yang dipelajari. Sedangkan aspek menjawab pertanyaan merupakan aspek yang paling rendah karena ada saat siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, yang mengacungkan tangan hanya beberapa siswa saja, sehingga siswa yang lain kurang berperan aktif. Sebagian besar siswa terlihat belum percaya diri serta malu jika salah menjawab pertanyaan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mendukung serta melengkapi data-data penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa, daftar nilai, serta RPP yang digunakan dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siswa kelas V SDN Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Pelaksanaan refleksi dilakukan dengan diskusi antara peneliti dan guru kelas yang bersangkutan.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, nilai rata-rata yang diperoleh dalam hasil evaluasi pada siklus I yaitu 75,27. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 25 siswa atau 69% dari jumlah siswa, sedangkan 11 siswa atau 31% dari jumlah siswa memperoleh nilai < 70 . Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, karena $\geq 75\%$ dari jumlah siswa belum memperoleh nilai ≥ 70 . Untuk itu penelitian dilanjutkan ke siklus II guna melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Selain hasil evaluasi belajar siswa, data lain yang didapatkan melalui observasi yang dilakukan dari penelitian ini ialah mengenai aktivitas dan siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn menggunakan

model *active learning* tipe *role reversal question*. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* sudah berjalan dengan baik. Namun dalam pertemuan pertama pada siklus I guru menjelaskan kegiatan pembelajaran saat siswa sedang melakukan diskusi secara berkelompok. Hal tersebut yang menjadikan kendala, karena guru seharusnya menjelaskan kegiatan pembelajaran sebelum melakukan diskusi.

Proses belajar siswa menjadi terganggu, karena disaat sedang berdiskusi, guru menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran secara singkat. Beberapa siswa mendengarkan penjelasan guru namun yang lain fokus dengan diskusi. Setelah kegiatan diskusi selesai guru menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan individu. Terdapat siswa yang masih bingung mengenai tugas tersebut, sehingga guru menjelaskan kembali mengenai pertanyaan yang dibuat. Pada kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran, guru menjelaskan aturan pertukaran peran. Hal tersebut dilakukan karena siswa belum mengerti aturan yang diberlakukan saat kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran. Setelah siswa mengerti, dilakukan kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran.

Upaya yang perlu dilakukan sebagai perbaikan tindakan agar guru tidak melakukan penjelasan kegiatan pembelajaran secara berulang-ulang pada siklus II yaitu dengan menjelaskan kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan diskusi. Siswa diberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai

kegiatan pembelajaran. Setelah siswa paham, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat. Guru diharapkan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Sedangkan untuk aktivitas siswa pada pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* terdapat 4 aspek yang diamati yaitu kerjasama, tanggung jawab, mengajukan dan menjawab pertanyaan. Aspek kerjasama, tanggung jawab, serta mengajukan pertanyaan sudah baik. Dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah melakukan kerjasama dalam diskusi kelompok dengan baik. Masing-masing anggota menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi, sehingga tampak sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain itu pada saat membuat pertanyaan individu dan mengerjakan soal evaluasi yang diberikan pada akhir siklus I, masing-masing siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Sebagian besar siswa juga sudah mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi. Dengan diskusi kelompok siswa mengetahui materi yang sedang dipelajari sehingga memudahkan siswa untuk membuat pertanyaan.

Aktivitas yang tergolong masih rendah terletak pada aktivitas menjawab pertanyaan. Pada aspek tersebut dirasa kurang maksimal karena masih terdapat siswa yang kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan. Masih banyak siswa yang belum berani mengangkat tangan ketika diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, hal tersebut

disebabkan karena siswa malu jika saat menjawab pertanyaan masih salah, sehingga siswa berfikir lebih baik tidak mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan yang ada. Kendala tersebut perlu ditangani untuk itu dilakukan upaya perbaikan tindakan agar kegiatan dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* dapat berjalan baik, serta dapat memunculkan sikap siswa yang sesuai dengan harapan.

Upaya yang perlu dilakukan sebagai perbaikan tindakan yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani menjawab pertanyaan saat kegiatan tanya jawab dilakukan. Selain itu guru selalu memberikan peluang bagi siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan, sehingga semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan. Setiap ada jawaban yang salah maka guru memberikan penjelasan mengenai jawaban yang benar. Hasil refleksi dan upaya perbaikan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Refleksi dan Upaya Perbaikan Tindakan pada Siklus I

Hasil refleksi	Upaya perbaikan tindakan
Penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan sebelumnya yaitu sebelum kegiatan diskusi namun guru melaksanakannya saat diskusi berlangsung .	Menjelaskan kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan diskusi. Siswa diberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai kegiatan pembelajaran. Setelah paham, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat. Guru membimbing dan mengarahkan siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
Aktivitas menjawab siswa masih rendah. Siswa kurang percaya diri dan takut menjawab salah.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani menjawab pertanyaan. Guru selalu memberikan peluang bagi siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan. Jika ada jawaban yang salah maka guru memberikan penjelasan mengenai jawaban yang benar.

5. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II mengacu pada hasil refleksi pada penelitian tindakan kelas siklus I. Kendala yang ditemui pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I diupayakan untuk dapat diantisipasi, agar tidak terjadi kendala yang sama pada siklus II. Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II yang meliputi:

- 1) Peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Kompetensi Dasar yang harus dicapai dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan.
- 2) Mempersiapkan sumber dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap kali pelaksanaan tindakan, seperti buku paket, kartu pertanyaan, lembar kerja siswa, serta lembar evaluasi yang digunakan pada akhir siklus.
- 3) Menyiapkan beberapa instrument penelitian seperti lembar pengamatan siswa dan guru.
- 4) Melaksanakan pembelajaran PKn dengan model *active learning* tipe *role reversal question*.

- 5) Memastikan guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat yaitu sebelum kegiatan diskusi. Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, agar berjalan dengan baik.
- 6) Pada saat kegiatan tanya jawab, guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani menjawab pertanyaan. Guru selalu memberikan peluang bagi siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan. Jika ada jawaban yang salah maka guru memberikan penjelasan mengenai jawaban yang benar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada Kompetensi Dasar “Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah”. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dan hasil pengamatan siklus II.

1) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 April 2014 pukul 08.10-09.40 WIB. Deskripsi pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

a) Kegiatan awal

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. Guru menugaskan siswa untuk mengeluarkan buku PKn beserta alat tulis yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah siswa dipersiapkan untuk mengikuti

pembelajaran, guru membagikan kertas yang bertuliskan nama panggilan untuk ditempel di dada masing-masing siswa agar dapat mempermudah peneliti dalam mengamati aktivitas siswa. Guru memberikan persepsi dengan bertanya kepada siswa “siapa yang aktif dalam kegiatan berorganisasi di sekolah? Apakah ada peraturan mengenai kebebasan berorganisasi?”. Guru mengajak siswa untuk mempelajari materi pelajaran secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran PKn, yaitu akan ada tugas diskusi secara berkelompok, dilanjutkan dengan membuat pertanyaan secara individu mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah membuat pertanyaan secara individu kegiatan selanjutnya yaitu tanya jawab (bertukar peran), dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab.

Setelah siswa mengerti penjelasan yang diberikan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Kemudian siswa berkumpul dan mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Secara

berkelompok siswa dibagi lembar kerja diskusi. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan materi makna dan peraturan kebebasan berorganisasi, serta pentingnya mengikuti organisasi di sekolah. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik, siswa aktif dalam diskusi kelompok. Hasil diskusi yang sudah dilakukan siswa secara berkelompok ditulis pada lembar yang sudah disiapkan. Kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa dapat dilihat pada gambar 15 halaman 196.

Setelah melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok siswa diberikan tugas individu yaitu membuat pertanyaan mengenai materi makna dan peraturan kebebasan berorganisasi, pentingnya mengikuti organisasi serta sikap yang menunjukkan keaktifan berorganisasi. Siswa menuliskan pertanyaannya pada lembar yang sudah disiapkan. Kegiatan siswa membuat pertanyaan dapat dilihat pada gambar 17 halaman 196.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan siswa dan guru bertukar peran untuk tanya jawab. Guru mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan siswa berusaha untuk menjawab. Setelah itu dilakukan perputaran peran agar siswa dapat mengajukan pertanyaan yang sudah dibuat setelah kegiatan diskusi kelompok. Saat salah satu siswa mengajukan pertanyaan. Kegiatan siswa dalam mengajukan pertanyaan dapat dilihat pada gambar 18 halaman 196. Saat siswa mengajukan guru

tidak langsung menjawab melainkan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk berusaha menjawab pertanyaan dari temannya. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa hampir seluruh siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang baik dari guru maupun dari siswa lainnya.

Motivasi selalu diberikan guru agar siswa berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Siswa yang kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab diberikan banyak kesempatan agar kegiatan pembelajaran tidak didominasi oleh siswa tertentu. Guru menghargai setiap usaha siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Jika ada siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan guru memberikan dorongan untuk tidak berputus asa dan tetap berusaha mencoba menjawab pertanyaan yang lain. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar memperoleh *reward* berupa stiker yang sudah di siapkan oleh guru.

c) Kegiatan akhir

Pada akhir kegiatan pembelajaran siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti organisasi sekolah dengan baik, karena dengan mengikuti organisasi dapat mengembangkan bakat yang dimiliki serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pelaksanaan siklus II pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa 29 April 2014 pukul 08.10-09.40 WIB. Deskripsi pelaksanaannya sebagai berikut.

a) Kegiatan awal

Pada awal kegiatan guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. Setelah siswa dipersiapkan untuk mengikuti pelajaran, guru membagikan kertas yang bertuliskan nama panggilan untuk ditempel pada dada masing-masing siswa agar dapat mempermudah peneliti dalam mengamati aktivitas siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “apakah kalian pernah melakukan pemungutan suara dalam suatu orgaisasi? Menurut kalian untuk apa dilakukan pemungutan suara?”. Guru mengajak siswa untuk mempelajari materi pelajaran secara bersama-sama.

b) Kegiatan inti

Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yaitu akan ada tugas diskusi secara berkelompok, dilanjutkan dengan membuat pertanyaan secara individu mengenai materi yang sedang dipelajari, setelah itu dilakukan tanya jawab (bertukar peran), dengan ketentuan jika guru

menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab.

Siswa dibagi menjadi 6 kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Siswa berkumpul dan mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Secara berkelompok siswa dibagi lembar kerja diskusi kemudian melakukan diskusi mengenai pemilihan pengurus kelas serta manfaat mengikuti organisasi. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik. Siswa aktif dalam diskusi kelompok, hampir tidak ada siswa yang pasif karena dalam kegiatan diskusi menarik siswa untuk saling bekerjasama. Hasil diskusi yang sudah dilakukan siswa secara berkelompok ditulis pada lembar yang sudah disiapkan.

Setelah melakukan diskusi siswa melakukan simulasi pengurus kelas. Untuk mempersingkat waktu maka guru memutuskan melakukan simulasi pengurus kelas dengan pemungutan suara secara terbuka. Dalam simulasi ini terdapat 2 calon ketua kelas, kemudian calon ketua kelas tersebut diberikan waktu untuk melakukan orasi agar mereka dipilih menjadi ketua kelas, kemudian kegiatan dilanjutkan melakukan pemungutan suara dengan cara angkat tangan. Tiap siswa memperoleh satu suara. Setelah dilakukan pemilihan maka guru dan siswa menghitung

perolehan suara, dan menetapkan salah satu calon menjadi ketua kelas V. Selesai melakukan simulasi pemilihan ketua kelas siswa diberikan tugas individu yaitu membuat pertanyaan mengenai materi pemilihan pengurus kelas serta manfaat mengikuti organisasi. Siswa menuliskan pertanyaannya pada lembar yang sudah disiapkan.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan siswa dan guru melakukan pertukaran peran untuk tanya jawab. Dari kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran terlihat bahwa seluruh siswa aktif dalam menjawab pertanyaan maupun memberikan pertanyaan. Guru memberikan banyak kesempatan bagi kepada siswa yang belum pernah mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan, sehingga tidak ada dominasi siswa dalam kegiatan tanya jawab. Kegiatan siswa saat diberikan kesempatan menjawab oleh guru dapat dilihat pada gambar 23 halaman 197. Guru memberikan *reward* berupa stiker kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir semua siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Siswa di bimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran, kemudian secara individu siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. Kegiatan siswa mengerjakan soal evaluasi dapat dilihat pada gambar 24 halaman 197. Setelah siswa selesai mengerjakan, soal evaluasi di kumpulkan di meja guru. Guru

menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap berprestasi dan aktif berorganisasi sesuai dengan minat, bakat dan kemauan. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

c. Pengamatan Siklus II

Pengamatan siklus II sama seperti pada siklus I, yaitu menggunakan tes hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi.

1) Hasil Belajar.

Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya model *active learning* tipe *role reversal question* dalam proses pembelajaran PKn. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dikelompokkan berdasarkan rentang nilainya. Pengelompokan nilai siswa pada siklus II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Pengelompokan Nilai Siswa pada Siklus II

Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
0-49	Sangat kurang	0	0%
50-59	Kurang	0	0%
60-69	Cukup	1	2,78%
70-79	Baik	6	16,67%
85-100	Sangat baik	29	80,56%

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0-59. Siswa yang memperoleh nilai 60-69 atau pada kriteria cukup berjumlah 1 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 70-79 atau pada kriteria baik berjumlah 6 siswa. Sedangkan nilai 85-100 atau

pada kriteria sangat baik berjumlah 29 siswa. Berdasarkan pengelompokan nilai diatas maka diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Keterangan	Siklus II
1.	Nilai ≥ 70	97%
2.	Nilai < 70	3%

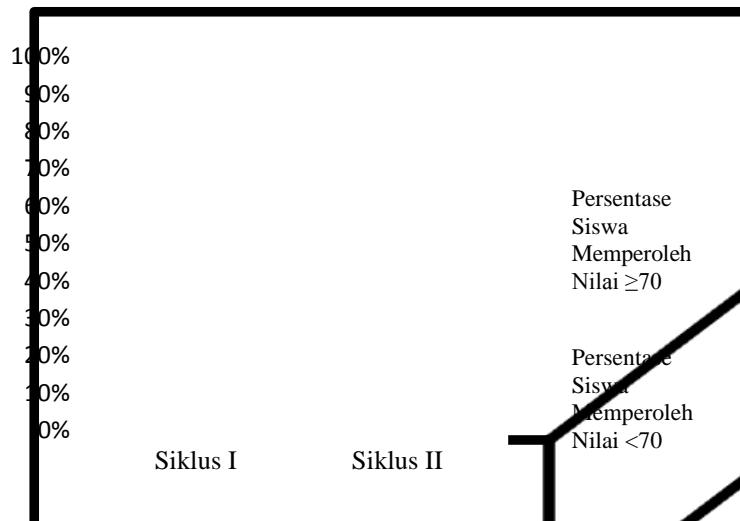
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 142.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 35 siswa atau 97% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan 1 siswa atau 3% dari jumlah siswa memperoleh nilai < 70 . Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,25. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh capaian hasil belajar siswa pada siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Capaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil Belajar Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
≥ 70	25	69	35	97
< 70	11	31	1	3

Capaian hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5. Diagram Capaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 69% meningkat sebesar 28% menjadi 97% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 75,27 meningkat sebesar 10,97% menjadi 86,25 pada siklus II.

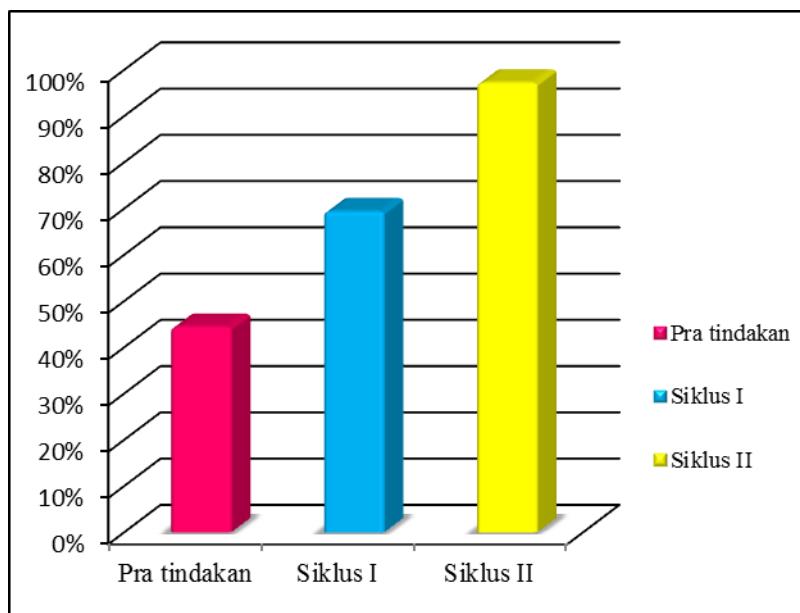
Berdasarkan data yang diperoleh pada pra tindakan, siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question*. Berikut ini capaian hasil belajar PKn dengan model *active learning* tipe *role*

reversal question pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman, Yogyakarta pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 18. Capaian Hasil Belajar PKn menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta

Hasil Belajar siswa	Pra tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi		Frekuensi	%	Frekuensi	%
≥ 70	16	4	25	69	35	97
<70	20	56	11	1	1	3

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 6. Diagram Capaian Hasil Belajar PKn menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* pada Siswa Kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta

Peningkatan hasil belajar PKn meningkat setelah menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada pra tindakan meningkat pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

memperoleh peningkatan sebesar 25% dari kondisi awal 44% menjadi 69% pada siklus I, kemudian meningkat lagi sebesar 28% menjadi 97% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa naik 8,75% dari kondisi awal 66,53 menjadi 75,27 pada siklus I, dan meningkat lagi 10,97% menjadi 86,25 pada siklus II.

2) Lembar observasi

Obsevasi yang dilakukan sama dengan siklus I. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

a) Aktivitas guru

Pada penelitian tindakan kelas ini, aktivitas guru yang diamati mulai dari guru membuka pelajaran hingga kegiatan menutup pelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan secara keseluruhan siklus II pelaksanaan kegiatan pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* sudah terlaksana dengan baik. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan awal, sehingga suasana dan kondisi kelas nyaman serta kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Guru selalu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga seluruh siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b) Aktivitas siswa

Pada penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilakukan dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas siswa selama berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

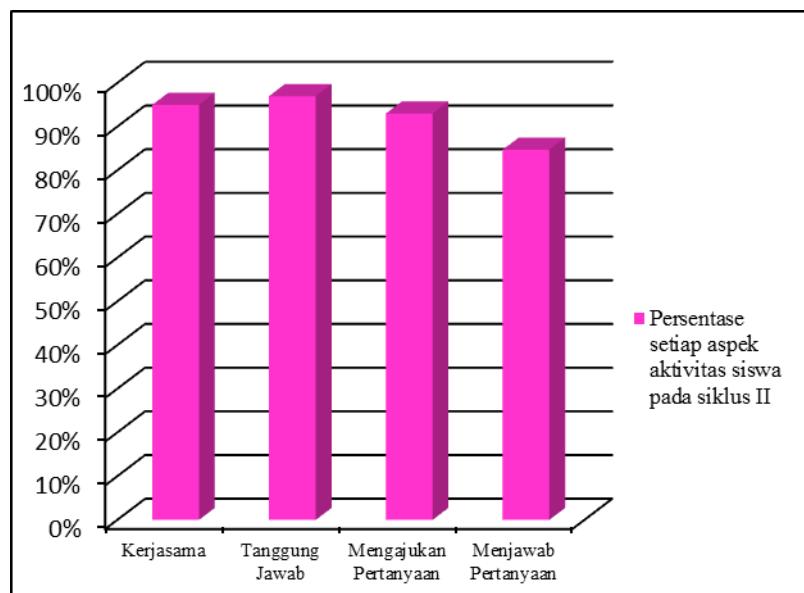
Pada penelitian tindakan kelas ini aktivitas siswa yang diamati terdiri dari 4 aspek yaitu kerjasama, tanggung jawab, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Aspek kerjasama dilihat dari siswa dapat bekerjasama dengan siswa lainnya dalam kegiatan kelompok. Aspek tanggung jawab dilihat dari siswa bertanggung jawab, baik melaksanakan tugas kelompok maupun tugas individu. Aspek mengajukan pertanyaan yang dilihat dari siswa mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran. Aspek menjawab pertanyaan dilihat dari siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru maupun siswa lain dengan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang dilakukan terlihat bahwa 95% dari jumlah siswa kerjasama dengan baik, 97% dari jumlah siswa dapat bertanggung jawab mengenai tugas baik dikerjakan secara individu maupun kelompok, 93% dari jumlah siswa sudah dapat mengajukan pertanyaan sesuai materi, 85% dari jumlah siswa sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Berikut ini tabel tentang persentase setiap aspek aktivitas siswa pada siklus II.

Tabel 19. Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Persentase (%)	Kategori
1.	Kerjasama	95	Sangat baik
2.	Tanggung Jawab	97	Sangat baik
3.	Mengajukan Pertanyaan	93	Sangat baik
4.	Menjawab Pertanyaan	85	Sangat Baik

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 191. Berikut ini diagram persentase setiap aspek aktivitas siswa pada siklus II.



Gambar 7. Diagram Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus II

Aktivitas siswa yang tergolong rendah pada siklus I meningkat pada siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan yang dilakukan siswa saat kegiatan tanya jawab sudah banyak bermunculan dan mengalami peningkatan. Jika pada siklus I hanya beberapa siswa saja yang aktif menjawab pertanyaan, pada siklus II

hampir seluruh siswa mengacungkan tangan dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa lainnya. Setelah ada yang mengajukan pertanyaan, seluruh siswa berlomba-lomba untuk memperoleh kesempatan untuk menjawab.

Pada siklus II guru memberikan kesempatan lebih bagi siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan. disamping itu guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Jika terdapat siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka guru memberi motivasi untuk tidak putus asa. Guru juga tetap memberikan penguatan secara lisan kepada siswa yang sudah berani mencoba menjawab pertanyaan.

Aspek kerjasama, tanggung jawab serta mengajukan pertanyaan pada siklus II mengalami kenaikan. Siswa sangat antusias dengan kegiatan diskusi yang melibatkan kerjasama antar anggota kelompok. Masing-masing siswa bertanggung jawab mengenai tugas kelompok maupun individu yang diberikan guru dalam pembelajaran. Dalam kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran, hampir seluruh siswa sudah mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran. Siswa sudah faham betul bahwa dalam membuat pertanyaan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.

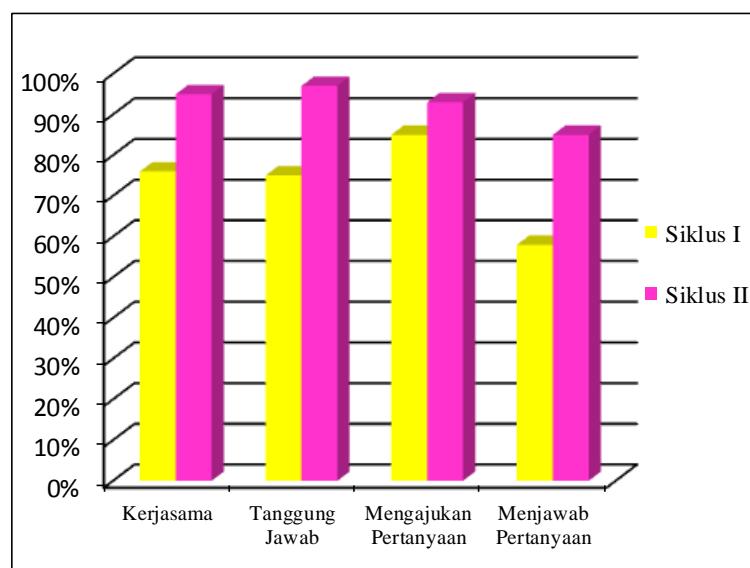
Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas kerjasama pada siklus

I 76% meningkat 19% menjadi 95% pada siklus II. Aktivitas tanggung jawab pada siklus I 75% meningkat 22% menjadi 97% pada siklus II. Aktivitas bertanya pada siklus I 85% meningkat 8% menjadi 93% pada siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus I 58% meningkat 27% menjadi 85% pada siklus II.

Tabel 20. Persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Aktivitas yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Kenaikan (%)
Kerjasama	76	95	19
Tanggung Jawab	75	97	22
Mengajukan Pertanyaan	85	93	8

Beberapa aspek aktivitas siswa pada siklus I meningkat pada siklus II. Persentase setiap aspek aktivitas baik pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 8. Diagram persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk mendukung serta melengkapi data-data penelitian berupa lembar observasi siswa dan guru, daftar nilai, serta RPP yang digunakan dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.

Hasil belajar PKn selama proses pembelajaran pada siklus II sebanyak 35 siswa yang memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa yang tergolong belum mencapai nilai ≥ 70 pada siklus I sudah meningkat sehingga kriteria keberhasilan yang ditentukan tercapai pada siklus II. Jika pada siklus I siswa yang memenuhi kriteria keberhasilan tindakan berjumlah 25 atau 69% dari jumlah siswa maka pada siklus II meningkat 28% menjadi 35 atau 97% dari jumlah siswa.

Pada siklus II kegiatan siswa lebih terarah. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat sehingga jalannya pembelajaran dengan baik. Guru memberi dorongan agar siswa percaya diri terutama dalam menjawab pertanyaan. Guru juga

membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Selain itu guru menekankan bahwa selama siswa diberi kesempatan untuk menjawab gunakan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya, jika jawaban kurang tepat maka guru memberi penguatan memberi penjelasan mengenai jawaban yang benar dan tetap mengapresiasi siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan.

Upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru menjadikan keempat aspek aktivitas siswa yang diharapkan dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* meningkat pada siklus II. Jika siklus I terdapat aspek aktivitas siswa yang masih berada dalam kriteria kurang, maka pada siklus II keseluruhan aspek aktivitas siswa pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*, hasil belajar PKn pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Siswa yang mencapai kriteria keberhasilan tindakan pada siklus II adalah 35 siswa atau 97% dari jumlah siswa. Itu artinya 97% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Dari hasil yang telah terpenuhi maka dari itu penelitian ini dihentikan pada siklus II.

B. Pembahasan

Pada tahap pra tindakan yang diberikan oleh 36 siswa, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 66,53. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 berjumlah 16 siswa atau 44% , sedangkan 20 siswa atau 56% dari jumlah siswa memperoleh nilai <70 . Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran PKn di SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta masih cukup jauh dari target yang diharapkan. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan guna meningkatkan hasil belajar yang belum sesuai dengan harapan. Melihat hal tersebut, peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.

Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 8,75% yaitu dari 66,53 pada kondisi awal menjadi 75,27. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mengalami peningkatan sebesar 25% dari kondisi awal 44% menjadi 69%. Hal ini membuktikan bahwa tindakan pada siklus I memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I disebabkan oleh model *active learning* tipe *role reversal question* yang diterapkan oleh guru. Model *active learning* tipe *role reversal question* menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan bertukar peran (Silberman Mel, 2007: 149). Pelaksanaan pembelajaran dimodifikasi dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan siswa. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran termasuk aturan tanya jawab dengan bertukar peran. Guru membagi

siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi mengenai materi pelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat pertanyaan individu agar pertanyaan yang muncul sesuai dengan materi yang dipelajari. Setelah siswa membuat pertanyaan individu kegiatan selanjutnya yaitu tanyajawab dengan bertukar peran. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* pada siklus I sudah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki yakni pada aktivitas guru dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran kepada siswa dan masih rendahnya aktivitas menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama guru tidak menjelaskan kegiatan pembelajaran seperti adanya diskusi, membuat pertanyaan individu, dan melakukan pertukaran peran untuk tanya jawab pada awal kegiatan pembelajaran, namun pada saat siswa melakukan diskusi kelompok. Setelah melakukan apersepsi guru langsung membagi siswa dalam beberapa kelompok. Saat diskusi sedang berjalan, guru baru menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilakukan. Hal tersebut menjadikan jalannya pembelajaran tidak terkondisi. Disaat melakukan diskusi kelompok, siswa harus mendengarkan penjelasan guru. Terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru sehingga setiap melanjutkan kegiatan lain guru menjelaskan kembali kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* terdapat aktivitas siswa yang diamati dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrument lembar pengamatan aktivitas

siswa. Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran dibagi menjadi 4 aspek mulai dari kejasama, tanggung jawab, mengajukan dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I aktivitas siswa dalam aspek kerjasama, tanggung jawab dan mengajukan pertanyaan sudah mencapai kriteria baik. Sedangkan aspek menjawab pertanyaan masih tergolong kurang. Aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus I masih rendah karena beberapa siswa masih malu untuk mengacungkan tangan saat diberikan kesempatan menjawab. Selain itu beberapa siswa takut jika salah menjawab pertanyaan.

Kendala yang muncul pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II guru menjelaskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu pada awal kegiatan. Setelah siswa mengerti, kegiatan selanjutnya baru dilakukan. Guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sugihartono, dkk (2007: 85) salah satu peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai motivator. Sebagai seorang motivator, guru dituntut untuk mampu mendorong siswanya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif dalam belajar. Dalam hal ini guru memberikan dorongan dan motivasi kepada untuk berani mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan pada saat kegiatan tanyajawab. Bagi siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan diberi banyak kesempatan, agar tidak ada siswa yang dominan dalam menjawab pertanyaan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan guru lebih baik daripada siklus I. Guru sudah menerapkan dan mengorganisasikan

pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dengan lebih baik. Kegiatan siswa dalam pembelajaran lebih terkondisi dan berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Seluruh siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Setelah siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan yang dilakukan, siswa langsung berinisiatif sendiri berkumpul dengan kelompok masing-masing untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya dengan baik pada lembar diskusi yang sudah disiapkan. Setelah selesai berdiskusi siswa langsung meminta lembar untuk membuat pertanyaan individu dan sangat antusias untuk melakukan tanya jawab dengan bertukar peran. Pada saat tanya jawab dengan bertukar peran guru memberikan *reward* bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan *reward* paling banyak. Bagi siswa yang memberikan pertanyaan juga diberi penghargaan secara lisan sehingga siswa lain termotivasi untuk bertanya. Siswa yang belum benar dalam menjawab pertanyaan tidak disalahkan oleh guru, namun diberikan penjelasan mengenai jawaban yang benar. Siswa juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan lain dan tetap diberikan motivasi untuk tetap berani menjawab pertanyaan.

Pada siklus II pertemuan kedua terdapat kegiatan tambahan setelah melakukan diskusi kelompok yaitu mensimulasikan pemilihan ketua kelas. Setelah berdiskusi mengenai cara-cara pemilihan ketua kelas, siswa dibimbing guru untuk belajar mensimulasikan pemilihan ketua kelas dengan pemungutan

suara secara langsung. Terdapat 2 calon ketua kelas, kemudian siswa melakukan pemungutan suara dengan mengacungkan jari, dengan ketentuan yang memperoleh suara terbanyak menjadi ketua. Kegiatan selanjutnya siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan dan melakukan pertukaran peran untuk tanya jawab. Pada kegiatan perputaran peran antusias siswa untuk mendapatkan *reward* sangat tinggi, setiap ada pertanyaan baik dari guru maupun siswa, hampir semua siswa mengacungkan jari untuk menjawab. Saat siswa menjadi guru siswa memberi pertanyaan namun guru tidak langsung menjawab, hal tersebut dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi siswa lain menjawab pertanyaan, dan guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. Seperti Siklus I, pada akhir pertemuan kedua Siklus II dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II mengalami kenaikan secara signifikan dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa naik 8,75% dari kondisi awal 66,53 menjadi 75,27 pada siklus I, dan meningkat lagi 10,97% menjadi 86,25 pada siklus II. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 meningkat 25% dari kondisi awal 44% menjadi 69% pada siklus I, dan meningkat lagi 28% menjadi 97% pada siklus II. Dengan demikian siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan yaitu 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sehingga penelitian berhenti pada siklus II.

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* pada mata pelajaran PKn. Aktivitas kerjasama pada siklus I 76% meningkat 19% menjadi 95% pada siklus II.

Aktivitas tanggung jawab pada siklus I 75% meningkat 22% menjadi 97% pada siklus II. Aktivitas bertanya pada siklus I 85% meningkat 8% menjadi 93% pada siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus I 58% meningkat 27% menjadi 85% pada siklus II.

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kegiatan guru yang telah menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* pada mata pelajaran PKn sesuai dengan karakteristik model *active learning* menurut Moh. Sholeh Hamid (2011: 49-50) yaitu kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa dan pembelajaran tidak hanya pasif siswa mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa dalam memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bimbingan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2010: 27) bahwa dalam pembelajaran guru hendaknya merencanakan pengajaran yang menuntut aktivitas siswa. Dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran, namun juga dibina untuk memiliki sikap cerdas, trampil, berfikir kritis, kreatif, sesuai dengan tujuan dan fungsi PKn (Permendiknas No.22 Tahun 2006).

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan peneliti. Keterbatasan tersebut yaitu penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dilakukan secara sederhana belum menggabungkan model *active learning* tipe lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Langkah-langkah model *active learning* tipe *role reversal question* meliputi; guru membuat pertanyaan sesuai materi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, menjelaskan kegiatan pembelajaran, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menugaskan siswa untuk melakukan diskusi kelompok, menugaskan siswa membuat pertanyaan individu, melakukan tanya jawab dengan bertukar peran dan memberikan umpan balik atas jawaban siswa.

Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus I meningkat sebesar 25% dari kondisi awal 44% menjadi 69%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus II mengalami peningkatan 28% menjadi 97%. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,75% dari kondisi awal 66,53 menjadi 75,28 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan lagi sebesar 10,97% menjadi 86,25.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih berani dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan dan ide yang dimiliki tidak hanya dalam pelajaran PKn saja namun pada mata pelajaran yang lain. Hasil belajar PKn siswa telah mengalami peningkatan setelah diberi tindakan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*, oleh karena itu disarankan kepada siswa agar mempertahankan dan lebih rajin belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh selalu baik.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lain. Selain itu guru diharapkan dapat mengembangkan model *active learning* tipe *role reversal question* untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dalam memperoleh ilmu.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan pelatihan kepada guru tentang menerapkan kegiatan pembelajaran yang inovatif seperti model *active learning* tipe *role reversal question*. Sekolah juga menyediakan referensi buku tentang pembelajaran yang baik serta sarana penunjang lainnya sehingga guru

memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan, serta kreativitas dalam menerapkan model-model pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model *active learning* tipe *role reversal question* pada mata pelajaran yang berbeda dan lebih memperhatikan aktivitas siswa saat bertukar peran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Karoni. (2011). Pembelajaran Active Learning Starts With a Question untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV MIM Sraten, Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- A.Ubaedillah & Abdul Rozak. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah
- Ari Samandhi. (2009). *Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Jakarta: Teaching Improvement Worshop Enginering Education Developompent Project.
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perekembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, SMA*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada
- Endang Poerwanti dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM:Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hiszyam Zaini. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hollingsworth, Pat & Gina Lewis. (2008). *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas*. Penerjemah: Dwi Wulandari. Jakarta: Indeks.
- Moh. Sholeh Hamid. (2011). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Redja Mudyahardjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Muhammad Thobroni & Arik Mustofa. (2013). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Muhibinsyah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Naswatul Lailah. (2003). *Konsep Dasar Active Learning Dan Relevansinya Dengan Pengajaran Muhadatsah*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Dasar. Diakses dari http://bnspp-indonesia.org/id/?page_id=103 pada tanggal 28 Januari 2015, jam 16.36 WIB
- Redja Mudyahardjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Saiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsuri. (2011). Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Kompetensi Warga Negara. Diakses dari eprints.uny.ac.id/4999/ pada tanggal 29 Januari 2015, jam 10.16 WIB
- Silberman, Mel. (2007). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Garamedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- _____.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif “Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yudha Mahardika. (2013). Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas X Akuntansi 3 dengan Model Active Learning teknik Guided Teaching dan Keep On Learning di SMK 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. RPP SIKLUS I

2. RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

1. Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

C. Indikator

1. Menyebutkan contoh organisasi sekolah.
2. Menyebutkan contoh organisasi masyarakat.
3. Menjelaskan pentingnya berorganisasi
4. Menyebutkan pengurus organisasi.
5. Menjelaskan tugas-tugas pengurus organisasi.

D. Tujuan

1. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat memberikan contoh bentuk-bentuk organisasi sekolah dengan tepat.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat memberikan contoh bentuk-bentuk organisasi masyarakat dengan tepat.

3. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat menjelaskan pentingnya berorganisasi dengan benar.
4. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat menyebutkan pengurus organisasi dengan benar.
5. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat menjelaskan tugas-tugas pengurus organisasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Organisasi

F. Model&Metode

1. Model : *active learning tipe role reversal question*
2. Metode : diskusi, tanya jawab, tugas kelompok, & tugas individu

G. Sumber

1. Setiati Widihastuti & Fajar Rahayuningsih. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. Bkg for education. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas V*. Jakarta: Erlangga

H. Media dan Alat Pembelajaran

1. Kartu Pertanyaan
2. Lembar Diskusi Siswa
3. Lembar Evaluasi

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.
 - c. Guru bertanya kepada siswa “siapa yang pernah mengikuti organisasi baik di sekolah maupun di masyarakat? menurut kalian organisasi apa saja yang ada di sekolah dan masyarakat? untuk mengetahui lebih lanjut mari kita pelajari bersama-sama”.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
 - b. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 siswa.
 - c. Secara berkelompok siswa melakukan diskusi mengenai contoh organisasi sekolah dan masyarakat. (Hasil diskusi ditulis pada lembar yang sudah disiapkan)
 - d. Secara individu siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang di diskusikan.
 - e. Siswa dan guru bertukar peran untuk tanya jawab. Guru menjadi siswa dan siswa menjadi guru. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa menjadi guru maka siswa yang

memberikan pertanyaan dan guru menjawab. (kegiatan dilakukan berulang).

- f. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
3. Kegiatan akhir (10 menit).
 - a. Siswa di bimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
 - b. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat dengan mengikuti organisasi yang ada di sekolah.
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ke-2

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.
 - c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “dalam suatu organisasi biasanya terdapat pengurus, coba sebutkan pengurus organisasi yang kamu ketahui? apakah kalian tahu tugas apa saja yang dilakukan pengurus organisasi? Untuk itu kita akan mempelajari tentang tugas pengurus organisasi”.
2. Kegiatan Inti (30 menit)
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - b. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 siswa.

- c. Siswa diskusi kelompok mengenai pengurus organisasi beserta tugasnya.
- d. Secara berkelompok siswa ditugaskan untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
- e. Siswa dan guru bertukar peran secara bergantian untuk kegiatan tanya jawab. Siswa menjadi guru dan guru menjadi siswa. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan pada kartu pertanyaan, kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa menjadi guru maka siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab. (kegiatan dilakukan berulang)
- f. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

3. Kegiatan akhir (30 menit)

- a. Siswa di bimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
- c. Guru memberikan motivasi untuk rajin belajar.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

J. Sumber / Media / Alat Pembelajaran

1. Setiati Widhiastuti & Fajar Rahayuningsih. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

2. Bkg for education. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas V*. Jakarta: Erlangga
3. Kartu pertanyaan
4. Lembar diskusi siswa
5. Lembar evaluasi

K. Penilaian

1. Teknik penilaian

jumlah jawaban benar x 100

20

2. Bentuk instrument

Teknik : tertulis

Soal : pilihan ganda

Soal instrumen : terlampir

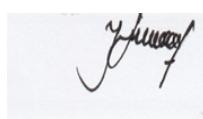
3. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran ini berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar memperoleh nilai ≥ 70 .

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

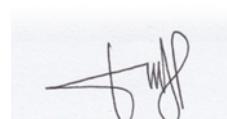
Guru



Muryani, S.Pd. SD

NIP.19651216 1986102 0014

Mahasiswa



Marsiyanti Indriani

NIM. 10108244047

RINGKASAN MATERI SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Organisasi

1. Organisasi di sekolah

Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Salah satu tujuan organisasi sekolah adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Caranya dengan memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa. Di sekolah ada komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pegawai tata usaha, para guru, penjaga sekolah dan para murid.

Selain sebagai sebuah organisasi, sekolah juga terdiri atas organisasi-organisasi lainnya. Organisasi-organisasi di sekolah antara lain pramuka, koperasi sekolah, UKS, organisasi kelas dan sebagainya.

a. Pramuka

Salah satu organisasi di sekolah yang menyenangkan ialah pramuka. Kegiatan pramuka memiliki banyak manfaat antara lain kalian akan mendapat banyak keterampilan hidup, memiliki banyak teman, serta diajarkan untuk hidup berorganisasi.

b. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah. Anggota koperasi terdiri dari para siswa. Koperasi biasanya menjual peralatan sekolah seperti pensil, buku tulis, buku gambar, dan lain-lain. Agar dapat berjalan, koperasi harus mempunyai dana. Berikut ini asal sumber dana koperasi.

- Simpanan pokok → sejumlah uang yang wajib dibayarkan pada saat menjadi anggota koperasi.
- Simpanan wajib → jumlah simpanan yang harus dibayarkan anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu. Simpanan wajib dibayarkan setiap bulan dan besaran simpanan wajib sama pada tiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil

kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

- Dana cadangan → sejumlah uang yang diperoleh dari sisa hasil usaha (SHU). Dana ini digunakan dalam keadaan darurat dan keperluan penting lainnya.
- Hibah → sejumlah uang atau barang yang bernilai yang diterima dari pihak lain yang tidak mengikat.

2. Organisasi di Masyarakat

a. Organisasi kemasyarakatan

Salah satu organisasi yang paling banyak jenisnya adalah organisasi kemasyarakatan. Oleh karena itu organisasi kemasyarakatan mudah sekali kita temukan. Contoh organisasi ibu-ibu PKK, organisasi pemuda, karang taruna, organisasi kesenian, organisasi keagamaan dan sebagainya. Jenis kegiatannya antara lain arisan, olahraga, kesenian, penyuluhan kesehatan, membentuk koperasi, mendirikan sekolah, kegiatan ibadah dan sejenisnya.

Selain itu terdapat KUD (Koperasi Unit Desa) merupakan salah satu organisasi yang ada di desa. KUD berfungsi untuk membantu menyejahterakan warga desa.

b. Organisasi pemerintahan

Organisasi pemerintahan lebih rumit dibanding organisasi kemasyarakatan. Sebab, selain mengurus pemerintah, organisasi pemerintahan juga mengurus masalah kemasyarakatan. Pimpinan organisasi pemerintahan adalah kepala pemerintahan. Organisasi pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa. Organisasi pemerintahan kecamatan dipimpin oleh camat, dan seterusnya hingga presiden.

c. Organisasi ekonomi

Organisasi ekonomi adalah organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Contoh organisasi ekonomi yaitu perusahaan, kelompok tani dan sebagainya.

3. Pentingnya Mengikuti Suatu Organisasi

Manusia tidak bisa hidup sendiri. Dalam mencukupi kebutuhannya manusia selalu membutuhkan orang lain untuk itu manusia sering disebut makhluk sosial. Mereka saling membutuhkan, untuk bekerjasama kemudian membentuk sebuah organisasi. Untuk itu mengikuti sebuah organisasi penting karena memudahkan kita untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Tujuan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat
∴

- Memberikan contoh bentuk-bentuk organisasi sekolah dengan tepat.
- Memberikan contoh bentuk-bentuk organisasi masyarakat dengan tepat.
- Menjelaskan pentingnya berorganisasi dengan benar.

B. Langkah Kerja

1. Diskusikan dengan anggota kelompok mu:
 - a. Contoh organisasi sekolah
 - b. Contoh organisasi masyarakat
 - c. Mengikuti organisasi itu penting, mengapa demikian?
2. Tulislah hasil diskusi mu pada lembar yang sudah disediakan!

AYO DISKUSI BERSAMA..☺

Contoh organisasi sekolah yaitu :	Contoh organisasi masyarakat yaitu:

Mengikuti organisasi penting karena

.....

RINGKASAN MATERI SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Pengurus Dan Tugas Pengurus Organisasi

Secara umum pengurus organisasi terdiri atas ketua, wakil ketua, bendahara, sekertaris, dan seksi-seksi. Untuk mewujudkan tujuan organisasi maka setiap pengurus akan mendapatkan tugas. Setiap pengurus memiliki tugas yang berbeda-beda. Mereka membagi tugas agar pekerjaan dalam organisasi itu dapat diselesaikan dengan baik. Berikut ini pembagian tugas setiap pengurus organisasi.

1. Ketua → seorang pemimpin organisasi. Tugas ketua yaitu, mengurus organisasi, memimpin rapat organisasi, menandatangani surat dan bertanggung jawab atas organisasi yang dipimpin.
2. Sekertaris → pengurus organisasi yang diserahi pekerjaan surat menyurat. Tugas sekertaris yaitu membuat surat-surat yang diperlukan, mencatat surat yang masuk dan keluar, membuat agenda kegiatan.
3. Bendahara → pengurus keuangan dalam sebuah organisasi. Tugas bendahara yaitu mengurus keuangan organisasi, membuat laporan tertulis tentang keuangan organisasi, mencatat pemasukan dan pengeluaran uang.
4. Seksi-seksi → merupakan bagian dari organisasi yang bertugas mengurus urusan tertentu. Ada beberapa macam seksi misalnya seksi keamanan, seksi kebersihan, seksi hubungan masyarakat.

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Tujuan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat :

1. Menyebutkan pengurus organisasi dengan benar.
2. Menjelaskan tugas pengurus organisasi dengan benar.

B. Langkah Kerja

1. Diskusikan dengan kelompok mu mengenai :
 - a. Pengurus organisasi
 - b. Tugas pengurus organisasi
2. Tulislah hasil diskusi mu pada lembar yang sudah disediakan!

Diskusikan dengan kelompokmu !

Pengurus organisasi terdiri dari :	Tugas pengurus organisasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

C. Indikator

1. Menjelaskan makna dan peraturan kebebasan berorganisasi.
2. Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah.
3. Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah.
4. Menjelaskan cara pemilihan pengurus kelas.
5. Mensimulasikan kegiatan pemilihan pengurus kelas.
6. Menyebutkan manfaat berorganisasi.

D. Tujuan

1. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat mengetahui makna dan peraturan kebebasan berorganisasi dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah dengan benar.

3. Setelah melakukan diskusi kelompok serta tanya jawab siswa dapat menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah dengan benar
4. Setelah melakukan diskusi kelompok dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pemilihan pengurus kelas dengan tepat.
5. Setelah melakukan diskusi kelompok dan tanya jawab, siswa dapat mensimulasikan kegiatan pemilihan pengurus kelas dengan benar.
6. Setelah melakukan diskusi kelompok dan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan manfaat berorganisasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Organisasi

F. Model & Metode

1. Model : *active learning tipe role reversal question*
2. Metode : diskusi, tanya jawab, tugas kelompok, & tugas individu

G. Sumber

1. Setiati Widhiastuti & Fajar Rahayuningsih. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. Bkg for education. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas V*. Jakarta: Erlangga

H. Media dan Alat Pembelajaran

1. Kartu Pertanyaan
2. Lembar Diskusi Siswa
3. Lembar Evaluasi

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.
 - c. Guru bertanya kepada siswa “siapa yang aktif dalam kegiatan berorganisasi sekolah? Apakah ada peraturan mengenai kebebasan berorganisasi?” Untuk mengetahui hal tersebut mari kita pelajari bersama.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
 - b. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 siswa.
 - c. Secara berkelompok siswa melakukan diskusi makna dan peraturan kebebasan berorganisasi, pentingnya mengikuti organisasi sekolah, serta sikap yang menunjukkan keaktifan berorganisasi di sekolah (hasil diskusi ditulis pada lembar yang sudah disiapkan).
 - d. Secara individu siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang didiskusikan.
 - e. Siswa dan guru bertukar peran untuk tanya jawab. Guru menjadi siswa dan siswa menjadi guru. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut,

begitu pula sebaliknya. Jika siswa menjadi guru maka siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab. (kegiatan dilakukan berulang).

- f. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa di bimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mengikuti organisasi sekolah dengan baik, karena dengan mengikuti organisasi dapat mengembangkan bakat yang dimiliki serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan di dapat.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan Ke-2

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.
- c. Guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian pernah melakukan pemilihan pengurus dalam suatu organisasi? Bagaimana cara melakukan pemilihan pengurus organisasi?” untuk mengetahui cara pemilihan pengurus dalam organisasi mari kita pelajari bersama.

2. Kegiatan Inti (35 menit).

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 siswa.
- c. Secara berkelompok siswa melakukan diskusi mengenai pemilihan pengurus kelas serta manfaat mengikuti organisasi (hasil diskusi ditulis pada lembar yang sudah disiapkan). Dilanjutkan dengan simulasi pemilihan pengurus kelas.
- d. Secara individu siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang didiskusikan.
- e. Siswa dan guru bertukar peran untuk tanya jawab. Guru menjadi siswa dan siswa menjadi guru. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa menjadi guru maka siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab. (kegiatan dilakukan berulang).
- f. Guru memberikan *reward* bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

3. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Siswa dibimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.

- c. Guru memberikan motivasi untuk rajin belajar.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

J. Sumber / Media / Alat Pembelajaran

1. Setiati Widhiastuti & Fajar Rahayuningsih. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. Bkg for education. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas V*. Jakarta: Erlangga
3. Kartu Pertanyaan
4. Lembar Diskusi Siswa
5. Lembar Evaluasi

K. Penilaian

1. Teknik penilaian
jumlah jawaban benar x 100

20

2. Bentuk instrument

- Teknik : tertulis
Soal : pilihan ganda
Soal instrumen : terlampir

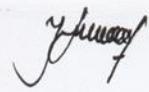
3. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran ini berhasil apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar memperoleh nilai ≥ 70 .

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui

Guru



Muryani, S.Pd. SD

NIP.19651216 1986102 0014

Mahasiswa



Marsiyanti Indriani

NIM. 10108244047

RINGKASAN MATERI SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

1. Menjelaskan makna dan peraturan kebebasan berorganisasi.

Kebebasan merupakan bentuk kemerdekaan untuk dapat bertindak sesuai dengan kemauan hati. Meskipun demikian, kebebasan kita dalam bertindak tidak boleh mengganggu kebebasan orang lain. Hendaknya kita menggunakan kebebasan dengan penuh tanggung jawab sebagai perwujudan dari sikap menghormati kebebasan orang lain dalam melaksanakan hak dan kewajiban.

Di Indonesia kebebasan berorganisasi dijamin oleh Negara. Hal ini terdapat dalam pasal 28 E Ayat (3), yang menyatakan bahwa, “setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat”. Menurut ketentuan hukum tersebut, maka setiap warga Negara Indonesia memiliki hak untuk bebas memilih atau membentuk suatu organisasi yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, dengan syarat kebebasan tersebut tidak mengganggu hak dan kebebasan orang lain.

2. Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah.

Kebebasan berorganisasi disekolah merupakan hak setiap siswa, tanpa paksaan dari guru maupun teman kelas. Seorang siswa berhak mengikuti organisasi baik sebagai anggota maupun sebagai pengurus sesuai dengan bakat, minat, kemampuan. Pertimbangkan pula manfaat yang dapat kamu peroleh dari mengikuti kegiatan tersebut serta waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

3. Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah.

Kita dapat berorganisasi dimanapun termasuk di sekolah.

Sikap keaktifan berorganisasi disekolah sebenarnya sudah sering kita lakukan yaitu mengikuti upacara setiap hari senin. Selain itu kita dapat mengikuti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, organisasi kepramukaan dan sebagainya sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan kita.

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

A. Tujuan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat

..

- Mengetahui makna dan peraturan kebebasan berorganisasi dengan benar.
- Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah benar.
- Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah dengan benar.

B. Langkah Kerja

3. Diskusikan dengan kelompok mu mengenai :

- a. Mengetahui makna dan peraturan kebebasan berorganisasi.
- b. Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah.
- c. Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah.

4. Tulislah hasil diskusi kelompok pada lembar yang sudah disediakan

AYO DISKUSI BERSAMA..😊

Kebabasan berorganisasi diatur dalam Undang-Undang 1945 pasal..... yang memiliki makna.....

Mengikuti organisasi sekolah penting karena.....

...

Beri tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah!.





RINGKASAN MATERI SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

1. Menjelaskan cara pemilihan pengurus kelas.

Organisasi kelas dipimpin oleh ketua kelas. Ia dibantu oleh sekertaris dan bendahara. Bagaimana salah satu teman kalian bias menjadi ketua kelas? Berikut cara-cara pemilihan ketua kelas.

- a. Pemungutan suara → langkah pertama pengajuan calon ketua, langkah kedua para calon dipilih oleh semua anggota kelas, langkah keempat penghitungan suara. Nama calon yang paling banyak dipilih oleh anggota kelas menjadi ketua kelas.
- b. Aklamasi → pernyataan setuju oleh seluruh anggota kelas tanpa melakukan pemungutan suara.
- c. Penunjukkan langsung → dilakukan secara wali kelas menunjuk langsung salah satu siswa menjadi ketua kelas dilihat dari kemampuannya.

2. Mensimulasikan kegiatan pemilihan pengurus kelas.

Apakah kelas kalian sudah mempunyai pengurus? Jika belum, bentuklah pengurus di kelas kalian. Marilah kita mempraktikan tata cara pemilihan pengurus kelas. Kita akan memakai cara pemungutan suara. Ikuti langkah-langkah berikut ini.

- a. Pengajuan calon ketua kelas
- b. Para calon dipilih oleh semua anggota kelas. Pemilihan dapat dilakukan dengan cara menuliskan nama calon di kertas. Kertas tersebut biasa disebut dengan kertas suara,

- c. Perhitungan suara. Kertas dikumpulkan dan dihitung. Nama calon yang paling banyak dipilih oleh anggota kelas menjadi ketua kelas.

3. Menyebutkan manfaat berorganisasi.

Setelah kalian mempunyai pengurus, maka kelas kalian menjadi organisasi. Manfaatkan organisasi kelas kalian untuk berbagai hal yang berguna. Berikut manfaat berorganisasi bagi kita.

- a. Menambah teman.
- b. Mudah bergaul.
- c. Melatih diri untuk mandiri.
- d. Membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.
- e. Menimbulkan kepercayaan diri dan tidak mudah mengeluh.
- f. Menambah wawasan dan pengalaman,
- g. Mengetahui dan mengembangkan bakat.

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

A. Tujuan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat :

→Menjelaskan pemilihan pengurus kelas dengan tepat.

→Menyebutkan manfaat berorganisasi dengan benar.

B. Langkah Kerja

1. Diskusikan dengan kelompok mu mengenai cara pemilihan pengurus kelas dan manfaat berorganisasi.
2. Tulislah hasil diskusi mu pada lembar yang sudah disediakan

Diskusikan dengan kelompokmu !

Cara pemilihan pengurus kelas	Langkah-Langkah
1. Penunjukkan langsung	
2. Aklamasi	.

3. Pemungutan suara	
---------------------	--

Berpartisipasi dalam pemilihan pengurus suatu organisasi merupakan salah satu manfaat dalam kegiatan berorganisasi. Sedangkan manfaat lain dari mengikuti suatu organisasi yaitu.....

.....

.....

LAMPIRAN 2
SOAL EVALUASI
SIKLUS II & SIKLUS II

Kisi-Kisi Soal Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal				Butir Soal	Jumlah
		C1	C2	C3	C4		
3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat	Menyebutkan contoh organisasi sekolah	1	3			1,5,8, 9,	4
	Menyebutkan contoh organisasi masyarakat	2	1		1	2,7, 11,16	4
	Menjelaskan pentingnya berorganisasi			3	1	12 ,13, 14, 19	4
	Menyebutkan pengurus organisasi	2	1	1		3, 6, 15, 17	4
	Menjelaskan tugas-tugas pengurus organisasi		1	1	2	4, 10, 18,20	4

Soal Siklus I

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Organisasi yang memiliki struktur gugus depan dan berlambangkan tunas kelapa disebut...
 - a. Koperasi sekolah
 - b. Palang merah remaja
 - c. UKS
 - d. Pramuka**
2. Partai politik merupakan contoh organisasi...
 - a. Ekonomi
 - b. Pemerintahan
 - c. Politik**
 - d. Pendidikan
3. Pengurus dalam sebuah organisasi antara lain yaitu..
 - a. Anggota, bendahara, ketua
 - b. Ketua, bendahara, anggota
 - c. Ketua, sekretaris, bendahara**
 - d. Ketua, sekretaris, anggota
4. Budi merupakan ketua anggota organisasi UKS disekolahnya. Tugas Budi yaitu...
 - a. Mencatat pemasukan uang koperasi
 - b. Mengarsipkan surat-surat organisasi UKS
 - c. Mempimpin organisasi UKS**
 - d. Membuat laporan keuangan organisasi UKS
5. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh organisasi sekolah adalah...
 - a. UKS
 - b. Koperasi Sekolah
 - c. Dokter kecil
 - d. KUD**
6. Jika suatu organisasi tidak memiliki susunan pengurus yang lengkap maka...
 - a. Organisasi akan mudah mencapai tujuan
 - b. Organisasi berjalan dengan lancar
 - c. Organisasi akan sulit mencapai tujuan**
 - d. Organisasi mudah diterima orang lain

7. Desa dan kecamatan termasuk organisasi...
- Sekolah
 - Ekonomi
 - Politik
 - d. Pemerintahan**
8. Organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sekolah dengan menjual kebutuhan anggota sekolah disebut...
- Pramuka
 - b. Koperasi sekolah**
 - Kantin
 - Komite sekolah
9. UKS merupakan salah satu organisasi sekolah di bidang...
- Keuangan
 - Kebersihan
 - c. Kesehatan**
 - Kedisiplinan
10. Dibawah ini yang tidak termasuk tugas seorang sekertaris dalam suatu organisasi yaitu...
- Membantu ketua dalam mengurus organisasi
 - Membuat rencana kerja organisasi
 - c. Mengurus laporan keuangan organisasi**
 - Membuat dan mengarsipkan surat
11. Organisasi yang terdiri dari gabungan Rukun Tetangga disebut...
- RT
 - b. RW**
 - Desa
 - Kelurahan
12. Dibawah ini merupakan asalan pentingnya mengikuti suatu organisasi, *kecuali*...
- Menambah pengalaman
 - Menambah ilmu pengetahuan
 - c. Menambah permasalahan**
 - Mengembangkan bakat yang dimiliki
13. Setiap pengurus organisasi harus melakukan tugasnya dengan... agar tujuan organisasi dapat tercapai.
- Mudah
 - Acuh tak acuh
 - Tergesa-gesa
 - d. Sungguh-sungguh**

14. Organisasi penting didirikan,karena untuk...
- Mendapatkan jabatan sebagai pengurus
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Mencapai tujuan yang disepakati bersama**
 - Menambah teman banyak
15. Organisasi sekolah dan masyarakat sama-sama memiliki pengurus bedanya dalam organisasi mayarakat tidak ada...
- Ketua
 - Sekretaris
 - Bendahara
 - Komite sekolah**
- 16.
- 1) Karang taruna
 - 2) Koperasi sekolah
 - 3) Koperasi unit desa
 - 4) Posyandu
 - 5) Yayasan
- Yang termasuk organisasi masyarakat adalah nomor...
- (4), (3) dan (1)**
 - (3), (4) dan (2)
 - (2), (3) dan (5)
 - (1), (2) dan (3)
17. Suatu organisasi dipimpin oleh...
- Anggota
 - Bendahara
 - Sekertaris
 - Ketua**
18. Sebagai pengurus kelas Rahma menjadi bendahara yang memiliki tugas...
- Menjumlah pengeluaran jajan
 - Menulis jumlah uang saku temannya
 - Membuat laporan keuangan kelas**
 - Mengarsipkan surat
19. Mengikuti suatu organisasi amatlah penting karena kita dapat...
- Mengandalkan orang lain
 - Melanggar tata tertib organisasi
 - Menambah masalah organisasi
 - Menambah pengetahuan dan pengalaman**

20. Dibawah ini yang bukan termasuk tugas ketua RT yaitu ...
- a. Mendata warga
 - b. Menyelesaikan konflik antar warga
 - c. Membantu keperluan surat-surat warga
 - d. Menggunakan uang warga untuk keperluan pribadi**

Kisi-Kisi Soal Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal				Butir Soal	Jumlah
		C1	C2	C3	C4		
3.4. Menampilk an peran serta dalam memilih organisasi di sekolah	Mengetahui makna dan peraturan kebebasan berorganisasi	1	2	1		1, 2, 5, 12	4
	Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah	1	1		1	3, 7, 8	3
	Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah	1		3		4, 6, 16 ,18	4
	Menjelaskan cara pemilihan pengurus kelas	1	2			11, 13, 19	3
	Mensimulasikan kegiatan pemilihan pengurus kelas	1			2	14, 15, 20	3
	Menyebutkan manfaat berorganisasi		2		1	9, 10, 17	3

Soal Siklus II

Nama :

Nomor Absen:

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Maksud dari bebas berorganisasi yaitu...
 - a. Bebas mengajak teman untuk masuk organisasi yang tidak disukai
 - b. Bebas memilih organisasi sesuai dengan keinginan orang lain
 - c. Bebas masuk organisasi yang tidak ada manfaatnya
 - d. Bebas memilih dan masuk organisasi sesuai dengan bakat dan kemauan**
2. Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengemukakan pendapat. Hal tersebut diatur dalam undang-undang 1945 pasal...
 - a. 28 E ayat 3**
 - b. 28 F ayat 3
 - c. 27 E ayat 3
 - d. 27 F ayat 3
3. Mengikuti organisasi sekolah merupakan hak...
 - a. Kepala sekolah
 - b. Guru
 - c. Siswa
 - d. Seluruh warga sekolah**
4. Salah satu hal yang dapat kamu lakukan dalam mengikuti kegiatan organisasi ialah...
 - a. Melanggar peraturan yang ada pada organisasi
 - b. Menyampaikan pendapat pada rapat organisasi**
 - c. Mendapatkan suara paling sedikit dalam pemilihan pengurus organisasi
 - d. Berhak marah-marah jika tidak menjadi ketua organisasi
5. Semua orang berhak untuk berorganisasi, namun ada yang **tidak perlu** diperhatikan dalam mengikuti organisasi yaitu...
 - a. Mengetahui tujuan organisasi
 - b. Mengikuti kegiatan secara terpaksa**
 - c. Sesuai dengan minat yang dimiliki
 - d. Menyesuaikan bakat yang dimiliki untuk masuk dalam organisasi

6. Organisasi sekolah yang dapat kamu ikuti ialah...
 - a. Koperasi sekolah, posyandu dan UKS
 - b. UKS, koperasi dan KUD
 - c. Koperasi sekolah, komite sekolah, pramuka
 - d. Pramuka, UKS, dan koperasi sekolah**
7. Seorang siswa berhak mengikuti organisasi sekolah berdasarkan...
 - a. Kemauan temannya
 - b. Banyaknya teman yang dimiliki
 - c. Minat, bakat dan kemauan**
 - d. Berdasarkan umur
8. Lana menyukai kegiatan menari, untuk mengembangkan kemampuan dan bakatnya di sekolah ia dapat mengikuti organisasi...
 - a. Koperasi sekolah
 - b. UKS
 - c. Seni Tari**
 - d. Drum Band
9. Dengan mengikuti organisasi koperasi sekolah kamu dapat belajar untuk...
 - a. Menggunakan uang koperasi untuk membeli mainan
 - b. Mengetahui harga barang yang dijual
 - c. Melatih disiplin dalam menjadi anggota koperasi**
 - d. Dapat makan makanan yang dijual di koperasi
10. Jika ingin menambah pengetahuan mengenai kesehatan maka disekolah kita dapat mengikuti organisasi...
 - a. Kesehatan Masyarakat
 - b. Puskesmas
 - c. UKS**
 - d. Pramuka
11. Pemilihan pengurus kelas dengan yang ditandai dengan pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelas disebut...
 - a. Penunjukkan langsung
 - b. Aklamasi**
 - c. Pemungutan suara
 - d. Voting
12. Setiap orang berhak mengikuti suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhannya karena manusia termasuk...
 - a. Mahluk pribadi
 - b. Mahluk individual
 - c. Mahluk ciptaan Tuhan
 - d. Mahluk sosial**

13. Dibawah ini yang tidak termasuk cara-cara pemilihan ketua kelas adalah...
- Pemungutan suara
 - Pemerolehan suara paling keras**
 - Aklamasi
 - Penunjukan langsung
14. Ketua kelas V yaitu Yahsa, ia ditunjuk secara langsung oleh wali kelas berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Cara yang dilakukan wali kelas dalam memilih ketua kelas disebut dengan...
- Pungutan suara
 - Pemerolehan suara paling banyak
 - Penunjukan langsung**
 - Dipilih siswa langsung

15.



Gambar diatas menunjukkan pemilihan pengurus kelas dengan cara...

- Aklamasi
 - Penunjukan langsung
 - Pemerolehan suara paling keras
 - Pemungutan suara**
16. Budi dan Andi merupakan calon ketua kelas. Suara terbanyak diperoleh Andi, sehingga Andi yang menjadi ketua kelas. Sikap yang harus Budi lakukan saat kalah dalam pemilihan ketua kelas yaitu...
- Marah-marah
 - Tidak terima dengan hasil pungutan suara
 - Menerima hasil keputusan dengan lapang dada**
 - Malu dan tidak berangkat sekolah
17. Manfaat mengikuti organisasi pramuka yaitu...
- Menjadi ketua regu yang ditakuti
 - Melatih hidup dengan bergantung kepada teman
 - Melatih untuk mandiri dan dapat bergaul dengan baik**
 - Belajar hidup tanpa bantuan orang lain

18. Jika kamu terpilih menjadi pengurus kelas maka kamu harus...
- Menjalankan tugas menurut kepentingan pribadi
 - Bertanggungjawab dengan tugas yang dimiliki**
 - Sombong karena terpilih menjadi pengurus kelas
 - Melalaikan tugas
19. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara terbanyak yaitu...
- 50 % dari jumlah suara yang sah
 - 50% + 1 dari jumlah suara
 - 50% + 1 dari jumlah suara yang sah**
 - 50% + 1 dari jumlah semua suara
- 20.
- (1) Nama calon ketua yang paling banyak dipilih berhak menjadi ketua
 - (2) Para calon dipilih oleh semua anggota kelas
 - (3) Menetapkan calon ketua kelas
 - (4) Melakukan perhitungan suara
- Urutan pemungutan suara yang benar adalah...
- (1), (2), (4) dan (3)
 - (3), (4), (2) dan (1)
 - (3), (2), (1) dan (4)
 - (3), (2), (4) dan (1)**

LAMPIRAN 3
HASIL BELAJAR SISWA

Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	AM	70	85	80
2.	SA	60	75	95
3.	AW	65	70	80
4.	AR	75	65	95
5.	AA	70	80	100
6.	AF	60	65	80
7.	CL	85	90	100
8.	DC	50	60	80
9.	DR	75	80	90
10.	DA	60	55	70
11.	ER	60	60	95
12.	FA	75	85	95
13.	FN	80	90	100
14.	LN	50	80	80
15.	LR	75	85	80
16.	LA	60	60	75
17.	MM	60	60	85
18.	MN	40	60	90
19.	MS	60	65	75
20.	MI	65	75	90
21.	MZ	60	75	65
22.	NZ	60	55	75
23.	OA	70	80	70
24.	PN	65	70	95
25.	RA	75	80	95
26.	RD	60	65	95
27.	RI	75	85	100

28.	RK	70	85	80
29.	RB	80	85	90
30.	RA	65	85	75
31.	SI	65	85	80
32.	TP	80	75	95
33.	YA	75	85	90
34.	MK	65	85	100
35.	WA	65	85	80
36.	AR	70	85	85
Jumlah Nilai		2395	2710	3105
Nilai Tertinggi		85	90	100
Nilai Terendah		40	55	65
Rata-Rata Nilai		66,53	75,28	86,25
Nilai ≥ 70		44%	69%	97%
Nilai < 70		56%	31%	3%

Uji Validitas Instrument Siklus I

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	X	X ²	
1	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289	
2	SA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	225	
3	AW	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	196	
4	AR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	169	
5	AA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256	
6	AF	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	13	169	
7	CL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
8	DC	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	12	144
9	DR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	256	
10	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11	121	
11	ER	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	144	
12	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
13	FN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324	
14	LN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256	
15	LR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289	
16	LA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12	144
17	MM	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	12	144	
18	MN	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11	121	
19	MS	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	169	
20	MI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	225	
21	MZ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	225	

22	NZ	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11	121	
23	OA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	
24	PN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14	196	
25	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	
26	RD	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	169	
27	RI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289	
28	RK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	289		
29	RB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	289		
30	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17	289		
31	SI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	289	
32	TP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	256		
33	YA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	289		
34	MK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	289
35	WA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289	
36	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	17	289	
p		0.92	1	0.83	0.94	0.89	0.75	0.92	0.69	0.83	0.44	0.33	0.89	0.83	0.83	0.78	0.67	0.83	0.47	0.72	0.33	542	8334	
q		0.08	0	0.17	0.06	0.11	0.25	0.08	0.31	0.17	0.56	0.67	0.11	0.17	0.17	0.22	0.33	0.17	0.53	0.28	0.67			
pq		0.08	0.00	0.14	0.05	0.15	0.19	0.07	0.44	0.14	0.25	0.22	0.10	0.14	0.14	0.17	0.22	0.14	0.25	0.20	0.22			
Mp		15.33	15.06	15.53	15.12	15.46	15.63	15.21	15.72	15.36	15.94	16.08	15.34	15.50	15.23	15.32	15.29	15.30	15.71	15.46	16.33			
Mt		15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06	15.06			
Sd		2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20	2.20			
y		0.42	0.00	0.47	0.11	0.52	0.44	0.24	0.44	0.30	0.35	0.32	0.39	0.44	0.16	0.23	0.15	0.64	0.45	0.29	0.40			

Uji Validitas Instrument Siklus II

No	Nam a	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	X	X ²
1	AM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256
2	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
3	AW	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256
4	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361
5	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400

6	AF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	256		
7	CL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400		
8	DC	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	256		
9	DR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	324		
10	DA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	196		
11	ER	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361		
12	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361		
13	FN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400		
14	LN	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256	
15	LR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	256	
16	LA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225
17	MM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	289	
18	MN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
19	MS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	225	
20	MI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324	
21	MZ	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	169	
22	NZ	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	15	225
23	OA	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	196	
24	PN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	361	
25	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361
26	RD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
27	RI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
28	RK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	256	
29	RB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	324		

30	RA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	225	
31	SI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256	
32	TP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
33	YA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324	
34	MK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
35	WA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256	
36	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	289	
p		0.92	0.86	0.97	0.94	0.89	0.97	0.94	0.89	0.83	0.92	0.69	0.69	0.92	0.75	0.75	0.89	0.83	0.83	0.86	0.97	0.67	621	10851
q		0.08	0.14	0.03	0.06	0.11	0.03	0.06	0.11	0.17	0.08	0.31	0.31	0.08	0.25	0.11	0.17	0.17	0.14	0.03	0.33			
pq		0.08	0.12	0.03	0.05	0.10	0.03	0.05	0.10	0.14	0.08	0.21	0.21	0.08	0.19	0.10	0.14	0.14	0.12	0.03	0.22			
Mp		17.55	17.55	17.37	17.44	17.53	17.34	17.47	17.50	17.43	17.36	17.80	17.76	17.42	17.48	17.44	17.53	17.50	17.42	17.37	17.71			
Mt		17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25	17.25			
Sd		1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96	1.96			
y		0.51	0.38	0.35	0.39	0.41	0.26	0.44	0.36	0.21	0.26	0.42	0.39	0.30	0.35	0.28	0.32	0.28	0.22	0.35	0.33			

LAMPIRAN 4

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Siklus/ Pertemuan ke :

Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek yang di amati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran			
	2. Melakukan apersepsi			
	3. Menjelaskan kegiatan pembelajaran.			
Kegiatan Inti	4. Penerapan <i>Model Active Learning</i> <i>Tipe Role Reversal Question</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Membagi siswa dalam beberapa kelompok. b. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran. c. Menugaskan siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran. d. Bertukar peran. (jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang) e. Memberikan umpan balik. 			
Kegiatan Akhir	5. Menyimpulkan materi pelajaran.			
	6. Memberikan motivasi			
	7. Menutup pelajaran			

Sleman.....2014

Pengamat

(.....)

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke : I / 1

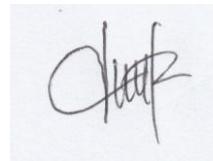
Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam.
	2. Melakukan apersepsi	✓		Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran		✓	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran PKn saat diskusi kelompok berlangsung.
	b. Membagi siswa dalam 6 kelompok.	✓		Guru membagi siswa secara heterogen.
	c. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi dan menugaskan siswa untuk diskusi kelompok
	d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar pertanyaan dan menugaskan

				siswa membuat pertanyaan secara individu.
	e. Bertukar peran(jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		Guru bertukar peran dengan siswa untuk tanya jawab.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.
	5. Memberikan motivasi	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran PKn dengan mengucap salam.

Sleman, 8 April 2014

Pengamat



(Dhiah Kushartanti)

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke : I / 2

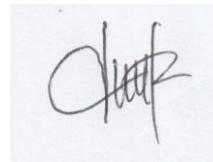
Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran.	✓		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
	2. Melakukan apersepsi.	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran.			Guru menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran PKn
	b. Membagi siswa dalam 6 kelompok.	✓		Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.
	c. Menugaskan kepada tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi dan menugaskan siswa untuk diskusi kelompok.
	d. Menugaskan seluruh siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar pertanyaan dan menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan

				individu.
	e. Bertukar peran(jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		Guru melakukan tanya jawab dengan bertukar peran.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
	5. Memberikan motivasi.	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran.	√		Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Sleman, 15 April 2014

Pengamat



(Dhiah Kushartanti)

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke : II / 1

Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran.	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan mengkondisikan siwa untuk menerima pelajaran.
	2. Melakukan apersepsi.	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran.			Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran PKn.
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.	✓		Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.
	c. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi.
	d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar pertanyaan dan menugaskan siwa

				untuk membuat pertanyaan individu.
	e. Bertukar peran (jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		Guru melakukan tanya jawab dengan bertukar peran.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan tanggapan mengenai jawaban siswa kemuadian memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran PKn.
	5. Memberikan motivasi	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

Sleman, 22 April 2014

Pengamat



(Dhiah Kushartanti)

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke : II / 2

Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran.	✓		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
	2. Melakukan apersepsi.	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran			Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran PKn dengan jelas.
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.	✓		Guru membagi siswa secara heterogen dalam 6 kelompok.
	c. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi. Setelah diskusi guru melakukan simulasi pemilihan ketua kelas dengan cara voting terbuka.
	d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan	✓		Guru membagikan lembar

	sesuai materi pelajaran.			pertanyaan dan menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan individu.
	e. Bertukar peran(jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		Guru melakukan tanya jawab dengan bertukar peran.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan penguatan jawaban kepada siswa dan bagi memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
	5. Memberikan motivasi	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

Sleman, 29 April 2014

Pengamat



(Dhiah Kushartanti)

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke : I / 1

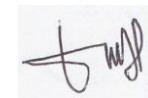
Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran.	✓		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
	2. Melakukan apersepsi.	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran.		✓	Guru tidak menjelaskan kegiatan pembelajaran PKn, guru langsung membagi siswa dalam beberapa kelompok.
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.	✓		Guru membagi siswa dalam 6 kelompok.
	c. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi
	d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar pertanyaan dan menugaskan

				siswa untuk membuat pertanyaan secara individu.
	e. Bertukar peran (jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		Guru melakukan tanya jawab dengan bertukar peran.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran PKn.
	5. Memberikan motivasi	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Sleman, 8 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke : I / 2

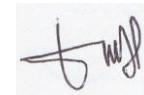
Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
	2. Melakukan apersepsi	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran	✓		Guru menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran PKn.
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.	✓		Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.
	c. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi dan menugaskan siswa untuk diskusi kelompok.
	d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar pertanyaan dan menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan

	e. Bertukar peran(jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		individu. Guru melakukan tanya jawab dengan bertukar peran.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
	5. Memberikan motivasi	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Sleman, 15 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke :II / 1

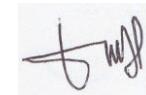
Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan mengkondisikan siwa untuk menerima pelajaran.
	2. Melakukan apersepsi	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran.	✓		Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran PKn.
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.	✓		Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.
	c. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi.
	d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan sesuai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar pertanyaan dan menugaskan siwa

				untuk membuat pertanyaan individu.
	e. Bertukar peran (jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		Guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan bertukar peran.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang menjawab pertanyaan.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran PKn.
	5. Memberikan motivasi	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

Sleman, 22 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

Lembar Observasi Guru

Nama sekolah : SD N Minomartani 6

Mata Pelajaran : PKn

Kelas / Semester : V / II

Siklus/ Pertemuan ke :II / 2

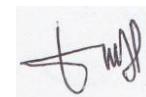
Berilah tanda cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan.

Aspek Yang Diamati	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
Kegiatan Awal	1. Membuka pelajaran	✓		Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
	2. Melakukan apersepsi	✓		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
Kegiatan Inti	3. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i>			
	a. Menjelaskan kegiatan pembelajaran.		✓	Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran PKn dengan jelas
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.	✓		Guru membagi siswa secara heterogen dalam 6 kelompok.
	c. Menugaskan tiap kelompok berdiskusi mengenai materi pelajaran.	✓		Guru membagikan lembar diskusi. Setelah diskusi guru melakukan simulasi pemilihan ketua kelas dengan cara voting terbuka.
	d. Menugaskan siswa membuat pertanyaan	✓		Guru membagikan lembar

	sesuai materi pelajaran.			pertanyaan dan menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan individu.
	e. Bertukar peran (jika guru bertanya siswa menjawab, jika siswa bertanya maka guru yang menjawab. Kegiatan dilakukan berulang)	√		Guru melakukan tanya jawab dengan bertukar peran.
	f. Memberikan umpan balik.	√		Guru memberikan penguatan jawaban kepada siswa dan bagi memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
Kegiatan Akhir	4. Menyimpulkan materi pelajaran.	√		Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
	5. Memberikan motivasi	√		Guru memberikan motivasi kepada siswa.
	6. Menutup pelajaran	√		Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

Sleman, 29 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

LAMPIRAN 6

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Siklus / Pertemuan ke :

KriteriaSkor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					

Sleman, April 2014

Pengamat

()

LAMPIRAN 7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester :V/II

Siklus / Pertemuan ke :I /1

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	CH	3	3	4	3
2.	DA	2	2	3	1
3.	DC	2	2	3	1
4.	DR	2	2	4	3
5.	RI	2	2	3	1
6.	CR	2	2	3	1
7.	LR	2	2	4	2
8.	YA	2	2	4	1
9.	RD	2	2	4	1
10.	MK	2	2	3	3
11.	AM	2	2	3	1
12.	LA	2	2	3	3
13.	FA	2	2	3	2
14.	AF	2	2	3	1
15.	NZ	2	2	4	3
16.	MZ	2	2	3	1
17.	AR	3	2	4	3
18.	ER	2	2	3	3

Sleman, 8 April 2014
Pengamat



(Dhiah Kushartanti)

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester :V / II

Siklus / Pertemuan ke :I / 2

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

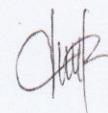
4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	AW	3	2	4	3
2.	FN	2	2	3	3
3.	MM	3	2	2	3
4.	MN	3	2	2	3
5.	MS	3	2	3	1
6.	MI	2	2	3	1
7.	AR	3	3	4	2
8.	AF	2	3	3	1
9.	MZ	3	2	4	1
10.	NZ	2	2	4	3
11.	RI	2	2	4	1
12.	RK	2	2	4	2
13.	OA	3	3	4	3
14.	PN	2	2	4	3
15.	RD	2	2	4	3
16.	Rahm	2	2	3	1
17.	SI	2	2	4	1
18.	TP	3	2	3	4

Sleman, 15 April 2014

Pengamat



(Dhiah Kushartanti)

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester :V / II

Siklus / Pertemuan ke :II / 1

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	AW	3	3	4	4
2.	FA	3	3	4	4
3.	NZ	2	2	3	4
4.	FN	3	3	3	1
5.	RI	3	3	4	3
6.	YA	3	3	4	4
7.	MM	3	3	3	4
8.	SA	2	3	3	2
9.	MK	2	2	4	4
10.	SI	3	3	3	3
11.	MN	3	3	3	3
12.	CL	3	3	4	4
13.	OA	3	3	3	4
14.	PN	3	2	4	4
15.	DA	3	3	3	3
16.	RD	3	3	4	4
17.	DR	3	3	3	4
18.	AF	3	3	3	2

Sleman, 22 April 2014

Pengamat



(Dhiyah Kushartanti)

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester : V/ II

Siklus / Pertemuan ke :II / 2

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	LN	3	3	4	4
2.	MN	3	3	4	3
3.	MK	3	3	4	4
4.	SI	3	3	4	3
5.	MM	3	3	4	3
6.	MI	3	3	4	3
7.	AA	3	3	4	4
8.	CL	3	3	4	4
9.	LR	3	3	4	3
10.	NZ	2	3	4	3
11.	ER	3	3	4	3
12.	SA	3	3	4	3
13.	AR	3	3	4	3
14.	RA	3	3	4	4
15.	FA	3	3	4	3
16.	DA	3	3	4	3
17.	DC	3	3	4	3
18.	DR	3	3	3	3

Sleman, 29 April 2014

Pengamat



(Dhiah Kushartanti)

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester :V / II

Siklus / Pertemuan ke :I / 1

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

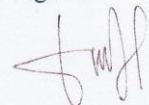
4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	AR	2	2	3	3
2.	WA	2	2	3	2
3.	RK	2	2	4	2
4.	AA	2	2	3	2
5.	LN	2	2	4	3
6.	AW	2	2	3	2
7.	FN	2	2	3	1
8.	MI	2	2	3	1
9.	MS	2	2	3	1
10.	RA	2	2	3	4
11.	RB	2	2	3	3
12.	MN	3	2	3	3
13.	SI	2	2	3	1
14.	OA	3	2	4	2
15.	PN	2	2	3	1
16.	TP	2	2	3	3
17.	MM	3	2	3	1
18.	SA	2	2	2	2

Sleman, 8 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester :V / II

Siklus / Pertemuan ke :I / 2

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

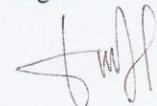
4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	AR	2	2	4	4
2.	AM	2	2	3	1
3.	RB	3	2	3	3
4.	CL	3	3	4	4
5.	DR	3	3	4	3
6.	DA	2	2	3	3
7.	ER	2	3	4	3
8.	FA	2	3	3	4
9.	LN	2	3	4	4
10.	LR	3	3	4	4
11.	LA	2	2	2	3
12.	MK	2	3	4	3
13.	RD	3	3	4	3
14.	RA	3	2	4	4
15.	DC	2	2	4	1
16.	SA	2	3	3	3
17.	WA	2	3	4	2
18.	YA	2	3	4	3

Sleman, 15 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester :V / II

Siklus / Pertemuan ke :II/1

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

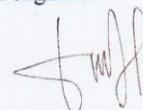
4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	RK	2	3	4	4
2.	AR	3	3	4	3
3.	ER	3	3	4	4
4.	MZ	3	3	4	3
5.	RI	3	3	4	3
6.	TP	3	3	3	3
7.	MI	3	3	4	3
8.	RA	3	3	4	4
9.	AR	2	2	3	3
10.	RB	3	3	4	4
11.	MS	3	3	3	3
12.	WA	2	3	4	4
13.	LR	2	3	3	4
14.	LA	2	2	4	4
15.	AM	3	3	3	2
16.	RD	3	3	4	4
17.	DC	3	3	3	1
18.	LN	3	2	3	4

Sleman, 22 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran :PKn

Kelas / Semester :V/II

Siklus / Pertemuan ke :II/2

Kriteria Skor :

1. Kerjasama

- Nilai 3, jika siswa aktif melakukan kerjasama.
- Nilai 2, jika siswa kurang melakukan kerjasama.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah melakukan kerjasama.

2. Tanggung jawab

- Nilai 3, jika siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 2, jika siswa kurang tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.
- Nilai 1, jika siswa tidak tanggung jawab terhadap tugas kelompok atau individu yang diberikan.

3. Mengajukan pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 3, jika siswa mengajukan pertanyaan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 2, jika siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi pelajaran.
- Nilai 1, jika siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran.

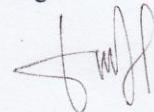
4. Menjawab pertanyaan

- Nilai 4, jika siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Nilai 3, jika siswa menjawab pertanyaan kurang tepat.
- Nilai 2, jika siswa menjawab pertanyaan tidak tepat.
- Nilai 1, jika siswa tidak pernah menjawab pertanyaan.

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati			
		Kerjasama	Tanggung Jawab	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan
1.	AW	3	3	4	3
2.	YA	3	3	4	4
3.	RB	3	3	4	4
4.	LA	3	3	4	3
5.	MS	3	3	4	3
6.	FN	3	3	4	4
7.	AR	3	3	4	3
8.	RD	3	3	4	4
9.	LN	3	3	4	3
10.	RI	3	3	4	4
11.	WA	3	3	4	4
12.	RK	3	3	4	4
13.	AF	3	3	4	3
14.	MZ	3	3	4	3
15.	OA	3	3	4	3
16.	PN	3	3	4	4
17.	RD	3	3	4	4
18.	TP	3	3	4	3

Sleman, 29 April 2014

Pengamat



(Marsiyanti Indriani)

Skor Aktivitas Siswa Siklus I

No Absen	Kerjasama		Tanggung jawab		Mengajukan Pertanyaan		Menjawab Pertanyaan	
1	2	2	2	2	3	3	1	1
2	2	2	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	2	3	4	2	3
4	2	3	2	3	3	4	2	3
5	3	3	3	3	3	4	2	2
6	2	2	2	3	3	3	1	1
7	3	3	3	3	4	4	3	4
8	2	2	2	2	4	4	1	1
9	2	3	2	3	4	4	3	3
10	2	2	2	2	3	3	2	3
11	2	2	2	3	3	4	3	3
12	2	2	2	3	3	3	3	4
13	2	2	2	2	3	3	1	3
14	2	2	2	3	4	4	3	4
15	3	3	2	3	4	4	3	4
16	2	2	2	2	3	2	3	3
17	3	3	2	2	3	2	1	3
18	3	3	2	2	3	2	3	3
19	2	3	2	2	3	3	1	1
20	2	2	2	2	3	3	1	1
21	2	3	2	2	3	4	1	1
22	2	2	2	2	4	4	3	3
23	3	3	2	3	4	4	2	3

24	2	2	2	2	3	4	1	3
25	2	2	2	2	4	4	1	3
26	2	2	2	2	3	3	1	1
27	2	2	2	3	3	4	1	1
28	2	2	2	2	4	4	2	2
29	2	3	2	2	3	3	3	3
30	2	3	2	2	3	4	4	4
31	2	2	2	2	3	4	1	1
32	2	3	2	2	3	3	3	4
33	2	2	2	3	4	4	1	3
34	2	2	2	3	4	4	3	3
35	2	2	2	3	3	4	2	2
36	2	2	2	2	3	4	3	4
Jumlah	78	86	74	87	118	127	73	94
Percentase (%)	76		75		85		58	

Skor Aktivitas Siswa Siklus II

No Absen	Kerjasama		Tanggung Jawab		Mengajukan Pertanyaan		Menjawab Pertanyaan	
1	3	3	3	3	3	4	2	4
2	2	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	3
5	3	3	3	3	4	4	3	4
6	3	3	3	3	3	4	2	3
7	3	3	3	3	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	4	1	3
9	3	3	3	3	3	3	4	3
10	3	3	3	3	3	4	3	3
11	3	3	3	3	4	4	4	3
12	3	3	3	3	4	4	4	3
13	3	3	3	3	3	4	1	4
14	3	3	2	3	3	4	4	3
15	2	3	3	3	3	4	4	3
16	2	3	2	3	4	4	4	3
17	3	3	3	3	3	4	4	3
18	3	3	3	3	3	4	3	3
19	3	3	3	3	3	4	3	3
20	3	3	3	3	4	4	3	3
21	3	3	3	3	4	4	3	3
22	2	2	2	3	3	4	4	3
23	3	3	3	3	3	4	4	3

24	3	3	2	3	4	4	4	4
25	3	3	3	3	4	4	4	4
26	3	3	3	3	4	4	3	4
27	3	3	3	3	4	4	3	4
28	2	2	3	3	4	4	4	4
29	3	3	3	3	4	4	4	4
30	3	3	3	3	4	4	4	4
31	3	3	3	3	3	4	3	3
32	3	3	3	3	3	4	3	3
33	3	3	3	3	4	4	4	4
34	2	3	2	3	4	4	4	4
35	2	3	3	3	4	4	4	4
36	2	3	2	3	3	3	3	4
Jumlah	100	106	102	108	127	142	121	123
Percentase (%)	95		97		93		85	

LAMPIRAN 8
FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN

Foto Pelaksanaan Siklus I



Gambar 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru



Gambar 2. Siswa melakukan diskusi sesuai masing-masing kelompok



Gambar 3. Siswa membuat soal individu



Gambar 4. Salah satu siswa mengajukan pertanyaan dan siswa lain mendengarkan dengan seksama



Gambar 5. Beberapa siswa mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan



Gambar 6. Salah satu siswa mencoba menjawab pertanyaan.



Gambar 7. Guru memberikan *reward* kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 8. *Reward* yang diberikan guru



Gambar 9. Salah satu siswa mengajukan pertanyaan



Gambar 10. Beberapa siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan



Gambar 11. Siswa berdiri untuk menjawab pertanyaan.



Gambar 12. Siswa mengerjakan soal evaluasi siklus I

Foto pelaksanaan siklus II



Gambar 13. Guru menjelaskan kegiatan pelajaran



Gambar 14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Gambar 15. Siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar 16. Siswa dibimbing guru agar diskusi berjalan lancar



Gambar 17. Siswa membuat pertanyaan individu



Gambar 18. Siswa memberikan pertanyaan didepan kelas



Gambar 19. Siswa menjawab pertanyaan



Gambar 20. Siswa mendapatkan *reward* dari guru



Gambar 21. Guru sedang mempersiapkan pertanyaan untuk siswa



Gambar 22. Siswa mengangkat tangan untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan dari guru



Gambar 23. Guru memilih siswa yang belum pernah menjawab pertanyaan



Gambar 24. Siswa mengerjakan soal evaluasi

LAMPIRAN 9

DOKUMEN HASIL PEKERJAAN SISWA

SIKLUS I & SIKLUS II

Dokumen Hasil Kerja Siswa Siklus I

Pertemuan 1

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1. ANGGER Wirofoma
2. FAUZI NAUFAL NOR IKHTISAR
3. Iham
4. SAIFUI
5. Rustam Aji
6. R. Bagus H.

A. Tujuan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat :

- Memberikan contoh bentuk-bentuk organisasi sekolah dengan tepat.
- Memberikan contoh bentuk-bentuk organisasi masyarakat dengan tepat.
- Menjelaskan pentingnya berorganisasi dengan benar.

B. Langkah Kerja

1. Diskusikan dengan anggota kelompok mu:
 - a. Contoh organisasi sekolah
 - b. Contoh organisasi masyarakat
 - c. Mengikuti organisasi itu penting, mengapa demikian?
2. Tulislah hasil diskusi kelompok pada lembar yang sudah disediakan!

AYO DISKUSI BERSAMA..😊

Contoh organisasi sekolah yaitu :	Contoh organisasi masyarakat yaitu:
1. Pramuka	1. Komunitas turuna
2. UKS	2. PMAK
3. Pr drum band	3. Komunitas masjid
4. dokter kecil	4. Posturanda
5. Seni tari	5. Arisan
6. Penjcs	6.
7. TIK	

Mengikuti organisasi penting karena sebuah organisasi melatih kita untuk belajar menghargai pendapat ^{tegihan} bekerja sama, mudah berpaul, berlatih mandiri dan belajar menghargai waktu

Pertanyaan individu

Nama : Luthfi Afizal Toffani

Buatlah (minimal 4 pertanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

1. Apa yang dimaksud organisasi?
2. Sebutkan ciri-ciri organisasi?
3. Sebutkan 4 organisasi di sekolah?
4. Sebutkan 2 organisasi masyarakat?

Nama : MIRA NURFIANDA

Buatlah (paling sedikit 4 pertanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

1. Koperasi merupakan organisasi yang bersifat keluarga dan bergerak dalam bidang
2. Sebutkan 4 anggota dari organisasi sekolah!
3. Jelaskan fungsi dari adanya UKS sekolah!
4. Anggota komite sekolah terdiri atas

Dokumen Hasil Kerja Siswa Siklus I

Pertemuan 2

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1. Anis Anisa
2. Ariffasya
3. M. Zein
4. Nanda Zulfikar
5. Rahmatun Ismaili
6. Ricky Kurniawati

A. Tujuan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat :

- Menyebutkan pengurus organisasi dengan benar.
- Menjelaskan tugas-tugas pengurus organisasi dengan benar.

B. Langkah Kerja

1. Diskusikan dengan kelompokmu mengenai :
 - a. Pengurus organisasi
 - b. Tugas pengurus organisasi
2. Tulislah hasil diskusi kelompok pada lembar yang sudah disediakan!

Diskusikan dengan kelompokmu !

Pengurus organisasi terdiri dari :	Tugas pengurus organisasi
1. ketua	- menjalankan tugas-tugas. - Mengurus jalannya organisasi.
2. wakil ketua	- membantu ketua.
3. Sekertaris.	- mencatat agenda-agenda.
4. Bendahara	- Mengurus keuangan.
5. Anggota.	- Mengelola tugas-tugas
6. Staf Staf	- Menjadi staf dalam pelaksanaan tugas.

Pertanyaan Individu

Nama : Chiara Larasati Sotya Ningzih

Buatlah (minimal 4 petanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

1. Sebutkan 3 seksi - seksi yang ada di sekolah !
2. Sebutkan 4 tugas ~~sekretaris~~ ?
3. Apa tugas seksi - seksi ?
4. Sebutkan 3 pengurus organisasi !

Nama : Lanakunara

Buatlah (minimal 4 petanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

- ★ Sebutkan 3 Pengurus organisasi !

- Ketua
- Bendahara
- sekretaris

- ★ Apa tugas dari ~~sekretaris~~ ? Sebutkan salah satunya !

- membuat laporan keuangan

- ★ Aku mengurus jalannya organisasi , memimpin rapat , membuat rencana kerja ; ~~dan~~ dsb aku adalah ... ?

- Ketua

- ★ Aku membantu ketua dalam mengurus organisasi , membuat laporan keuangan , ~~dan~~ dsb aku adalah ?

- Bendahara

Evaluasi Siklus I

5/5

Nama : Yanidyul Fitriyah Saputra Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a. b. c. atau d!

1. Organisasi yang memiliki struktur gugus depan dan berlambangkan tunas kelapadisebut...
 - a. Koperasi sekolah
 - b. Palang merah remaja
 - c. UKS
 - d. Pramuka
2. Partai politik merupakan contoh c organisasi...
 - a. Ekonomi
 - b. Pemerintahan
 - c. Politik
 - d. Pendidikan
3. Pengurus dalam sebuah organisasi antara lain yaitu..
 - a. Anggota, bendahara, ketua
 - b. Ketua, bendahara, anggota
 - c. Ketua, sekretaris, bendahara
 - d. Ketua, sekretaris, anggota
4. Budi merupakan ketua anggota organisasi UKS disekolahnya. Tugas Budi yaitu...
 - a. Mencatat pemasukan uang koperasi
 - b. Mengarsipkan surat-surat organisasi UKS
 - c. Mempimpin organisasi UKS
 - d. Membuat laporan keuangan organisasi UKS
5. Dibawah ini yang bukan merupakan contoh organisasi sekolah adalah...
 - a. UKS
 - b. Koperasi Sekolah
 - c. Dokter kecil
 - d. KUD
6. Jika suatu organisasi tidak memiliki susunan pengurus yang lengkap maka...
 - a. Organisasi akan mudah mencapai tujuan
 - b. Organisasi berjalan dengan lancar
 - c. Organisasi akan sulit mencapai tujuan
 - d. Organisasi mudah diterima orang lain
7. Desa dan kecamatan termasuk organisasi...
 - a. Sekolah
 - b. Ekonomi
 - c. Politik
 - d. Pemerintahan

8. Organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sekolah dengan menjual kebutuhan anggota sekolah disebut...
- Pramuka
 - Koperasi sekolah
 - Kantin
 - Komite sekolah
9. UKS merupakan salah satu organisasi sekolah di bidang...
- Keuangan
 - Kebersihan
 - Kesehatan
 - Kedisiplinan
10. Dibawah ini yang tidak termasuk tugas seorang sekertaris dalam suatu organisasi yaitu...
- Membantu ketua dalam mengurus organisasi
 - Membuat rencana kerja organisasi
 - Mengurus laporan keuangan organisasi
 - Membuat dan mengarsipkan surat
11. Organisasi yang terdiri dari gabungan Rukun Tetangga disebut...
- RT
 - RW
 - Desa
 - Kelurahan
12. Dibawah ini merupakan asalan pentingnya mengikuti suatu organisasi, *kecuali*...
- Menambah pengalaman
 - Menambah ilmu pengetahuan
 - Menambah permasalahan
 - Mengembangkan bakat yang dimiliki
13. Setiap pengurus organisasi harus melakukan tugasnya dengan... agar tujuan organisasi dapat tercapai.
- Mudah
 - Acuh tak acuh
 - Tergesa-gesa
 - Sungguh-sungguh
14. Organisasi penting didirikan,karena untuk...
- Mendapatkan jabatan sebagai pengurus
 - Menghargai pendapat orang lain
 - Mencapai tujuan yang disepakati bersama
 - Menambah teman banyak

15. Organisasi sekolah dan masyarakat sama-sama memiliki pengurus bedanya dalam organisasi masyarakat tidak ada...

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Bendahara
- d. Komite sekolah

16.

- 1) Karang taruna
- 2) Koperasi sekolah
- 3) Koperasi unit desa
- 4) Posyandu
- 5) Yayasan

Yang termasuk organisasi masyarakat adalah nomor...

- a. (4), (3) dan (1)
- b. (3), (4) dan (2)
- c. (2), (3) dan (5)
- d. (1), (2) dan (3)

17. Suatu organisasi dipimpin oleh...

- a. Anggota
- b. Bendahara
- c. Sekertaris
- d. Ketua

18. Sebagai pengurus kelas Rahma menjadi bendahara yang memiliki tugas...

- a. Menjumlah pengeluaran jajan
- b. Menulis jumlah uang sakunya
- c. Membuat laporan keuangan kelas
- d. Mengarsipkan surat

19. Mengikuti suatu organisasi amatlah penting karena kita dapat...

- a. Mengandalkan orang lain
- b. Melanggar tata tertib organisasi
- c. Menambah masalah organisasi
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman

20. Dibawah ini yang bukan termasuk tugas ketua RT yaitu ...

- a. Mendaftar warga
- b. Menyelesaikan konflik antar warga
- c. Membantu keperluan surat-surat warga
- d. Menggunakan uang warga untuk keperluan pribadi

Dokumen Hasil Kerja Siswa Siklus II

Pertemuan 1

Lembar Diskusi Siswa
Nama Anggota Kelompok : 6
1. Chicara 2. Oppy 3. Bestia 4. Tyas 5. Dimas 6. Rafli
A. Tujuan Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat : → Mengetahui makna dan peraturan kebebasan berorganisasi dengan benar. → Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah benar. → Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah dengan benar.
B. Langkah Kerja 1. Diskusikan dengan kelompok mu mengenai : a. Mengetahui makna dan peraturan kebebasan berorganisasi. b. Menjelaskan pentingnya mengikuti organisasi sekolah. c. Menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah. 2. Tulislah hasil diskusi kelompok pada lembar yang sudah disediakan
AYO DISKUSI BERSAMA..☺
<p>Kebebasan berorganisasi diatur dalam Undang-Undang 1945 pasal 28 E Ayat (3) yang memiliki makna <i>"setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat."</i></p> <p>Mengikuti organisasi sekolah penting karena <i>menambah teman, mudah bergaul, melatih diri untuk mandiri, menambah wawasan dan pengalaman, mengetahui dan mengembangkan bakat.</i></p>

Beri tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan sikap keaktifan berorganisasi di sekolah!.



✓



✗



✗



✓



✓

Pertanyaan Individu

Nama : An'nisa Rahman

Buatlah (paling sedikit 4 petanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

1. Sebutkan 4 manfaat mengikuti organisasi di sekolah !
2. Apa fungsi dari organisasi karang taruna?
3. di Indonesia kebebasan berorganisasi dijamin oleh Negara. hal ini terdapat dalam pasal ?
4. kebebasan berorganisasi disebutkan merupakan hak setiap - - -
5. sebutkan 3 contoh organisasi yang sifatnya tidak wajib !

Nama : Rahma dwi Mella sari

Buatlah (paling sedikit 4 petanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

1. kebebasan dalam berorganisasi disebutkan dalam ^{uup} pasal ?
2. Mengikuti organisasi penting karena? sebutkan 3
3. Peraturan kebebasan berorganisasi adalah ? sebutkan 3
4. Rika ~~adalah~~ seorang yg membantu ketua dalam mengurus organisasi dan bertanggung jawab mengantikan tugas ketua. Apabila ketua tidak ada Rika adalah ?

Dokumen Hasil Kerja Siswa Siklus II

Pertemuan 2

Lembar Diskusi Siswa

Nama Anggota Kelompok :

1. Lala (cowok)
2. Mulan Kusumti D.
3. Bérita Nurflana
4. Septia Isfi A.
5. Marco
6. Ilham

A. Tujuan

Setelah mendengarkan penjelasan guru dan melakukan diskusi siswa dapat :

- Menjelaskan pemilihan pengurus kelas dengan tepat.
- Menyebutkan manfaat berorganisasi dengan benar.

B. Langkah Kerja

1. Diskusikan dengan kelompok mu mengenai cara pemilihan pengurus kelas dan manfaat berorganisasi.
2. Tulislah hasil diskusi mu pada lembar yang sudah disediakan

Diskusikan dengan kelompokmu !

Cara pemilihan pengurus kelas	Langkah-Langkah
1. Penunjukkan langsung	<p>Siswa ditunjuk secara langsung oleh wali kelas sesuai kemampuan yang dimiliki</p>
2. Aklamasi	<p>Pernyataan setuju secara lisan oleh semua anggota organisasi untuk memilih ketua tanpa melalui pemungutan suara.</p>

3. Pemungutan suara

- a. Pengajuan calon ketua kelas.
- b. Para calon dipilih oleh semua siswa dengan menuliskan nama calon ketua.
- c. Kertas dikumpulkan dan dihitung.
- d. Nama calon yang paling banyak dipilih menjadi ketua kelas.

Berpartisipasi dalam pemilihan pengurus suatu organisasi merupakan salah satu manfaat dalam kegiatan berorganisasi. Sedangkan manfaat lain dari mengikuti suatu organisasi yaitu..... Berlatih mandrrr, mudah bergaul, menambah wawasan dan mengembangkan Bakat, membagi dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat, menghargai pendapat orang lain.....

.....

.....

.....

Pertanyaan individu

Nama : ANGGER WIRATAMA

Buatlah (paling sedikit 4 pertanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

1. Apa yang disebut Aklamasi ?
2. Langkah ketiga dalam ~~organisasi~~ pemilihan pengurus kelas dengan cara ?
3. Apa yang dimaksud ~~menyajikan~~ langsung dalam pemilihan pengurus kelas ?
4. Karena tidak mencapai mutu kualitas dalam pemilihan pengurus kelas maka wali kelas melakukan ?

Nama : Oppi Arisca Dwiyanti

Buatlah (minimal 4 pertanyaan) mengenai materi yang sudah didiskusikan!

- ① Sebutkan 3 manfaat berorganisasi ! mencintai teman mudah bergaul melatih diri mandiri
- ② dalam kehidupan ~~sehari-hari~~ bernegara sebagai mana dicantum dalam uud 1945 pasal ?
- ③ Sebutkan 2 pengambilan keputusan ! ^{2/3} arah bersama
- ④ Bentuk-bentuk keputusan bersama adalah ^{terulis lisan}
- ⑤ Kuorum dalam musyawarah adalah ... dari total peserta yg berhak mengikuti musyawarah

Evaluasi Siklus I

Nama : Marco Muhammad Bay Putra Nomor Absen: 17

85

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Maksud dari bebas berorganisasi yaitu...
 - a. Bebas mengajak teman untuk masuk organisasi yang tidak disukai
 - Bebas memilih organisasi sesuai dengan keinginan orang lain
 - c. Bebas masuk organisasi yang tidak ada manfaatnya
 - d. Bebas memilih dan masuk organisasi sesuai dengan bakat dan kemauan
2. Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengemukakan pendapat. Hal tersebut diatur dalam undang-undang 1945 pasal...
 - 28 E ayat 3
 - b. 28 F ayat 3
 - c. 27 E ayat 3
 - d. 27 F ayat 3
3. Mengikuti organisasi sekolah merupakan hak...
 - a. Kepala sekolah
 - b. Guru
 - c. Siswa
 - Seluruh warga sekolah
4. Salah satu hal yang dapat kamu lakukan dalam mengikuti kegiatan organisasi ialah...
 - a. Melanggar peraturan yang ada pada organisasi
 - Menyampaikan pendapat pada rapat organisasi
 - c. Mendapatkan suara paling sedikit dalam pemilihan pengurus organisasi
 - d. Berhak marah-marah jika tidak menjadi ketua organisasi
5. Semua orang berhak untuk berorganisasi, namun ada yang tidak perlu diperhatikan dalam mengikuti organisasi yaitu...
 - a. Mengetahui tujuan organisasi
 - Mengikuti kegiatan secara terpaksa
 - c. Sesuai dengan minat yang dimiliki
 - d. Menyesuaikan bakat yang dimiliki untuk masuk dalam organisasi
6. Organisasi sekolah yang dapat kamu ikuti ialah...
 - a. Koperasi sekolah, posyandu dan UKS
 - b. UKS, koperasi dan KUD
 - c. Koperasi sekolah, komite sekolah, pramuka
 - Pramuka, UKS, dan koperasi sekolah

7. Seorang siswa berhak mengikuti organisasi sekolah berdasarkan...
 - a. Kemauan temannya
 - b. Banyaknya teman yang dimiliki
 - c. Minat, bakat dan kemauan
 - d. Berdasarkan umur
8. Lana menyukai kegiatan menari, untuk mengembangkan kemampuan dan bakatnya di sekolah ia dapat mengikuti organisasi...
 - a. Koperasi sekolah
 - b. UKS
 - c. Seni Tari
 - d. Drum Band
9. Dengan mengikuti organisasi koperasi sekolah kamu dapat belajar untuk...
 - a. Menggunakan uang koperasi untuk membeli mainan
 - b. Mengetahui harga barang yang dijual
 - c. Melatih disiplin dalam menjadi anggota koperasi
 - d. Dapat makan makanan yang dijual di koperasi
10. Jika ingin menambah pengetahuan mengenai kesehatan maka disekolah kita dapat mengikuti organisasi...
 - a. Kesehatan Masyarakat
 - b. Puskesmas
 - c. UKS
 - d. Pramuka
11. Pemilihan pengurus kelas dengan yang ditandai dengan pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelas disebut...
 - a. Penunjukkan langsung
 - b. Aklamasi
 - c. Pemungutan suara
 - d. Voting
12. Setiap orang berhak mengikuti suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhannya karena manusia termasuk...
 - a. Mahluk pribadi
 - b. Mahluk individual
 - c. Mahluk ciptaan Tuhan
 - d. Mahluk sosial
13. Dibawah ini yang tidak termasuk cara-cara pemilihan ketua kelas adalah...
 - a. Pemungutan suara
 - b. Pemerolehan suara paling keras
 - c. Aklamasi
 - d. Penunjukan langsung

14. Ketua kelas V yaitu Yahsa, ia ditunjuk secara langsung oleh wali kelas berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Cara yang dilakukan wali kelas dalam memilih ketua kelas disebut dengan...

- a. Pungutan suara
- b. Pemerolehan suara paling banyak
- c. Penunjukan langsung
- d. Dipilih siswa langsung

15.



Gambar diatas menunjukkan pemilihan pengurus kelas dengan cara...

- a. Aklamasi
- b. Penunjukan langsung
- c. Pemerolehan suara paling keras
- d. Pemungutan suara

16. Budi dan Andi merupakan calon ketua kelas. Suara terbanyak diperoleh Andi, sehingga Andi yang menjadi ketua kelas. Sikap yang harus Budi lakukan saat kalah dalam pemilihan ketua kelas yaitu...

- a. Marah-marah
 - b. Tidak terima dengan hasil pungutan suara
 - c. Menerima hasil keputusan dengan lapang dada
 - d. Malu dan tidak berangkat sekolah
17. Manfaat mengikuti organisasi pramuka yaitu...
- a. Menjadi ketua regu yang ditakuti
 - b. Melatih hidup dengan bergantung kepada teman
 - c. Melatih untuk mandiri dan dapat bergaul dengan baik
 - d. Belajar hidup tanpa bantuan orang lain

18. Jika kamu terpilih menjadi pengurus kelas maka kamu harus...

- a. Menjalankan tugas menurut kepentingan pribadi
- b. Bertanggungjawab dengan tugas yang dimiliki
- c. Sombong karena terpilih menjadi pengurus kelas
- d. Melalaikan tugas

19. Seorang calon pengurus organisasi dinyatakan menang dalam sebuah pemilihan pengurus anggota apabila memperoleh suara terbanyak yaitu...

- a. 50 % dari jumlah suara yang sah
- b. 50% + 1 dari jumlah suara
- c. 50% + 1 dari jumlah suara yang sah
- d. 50% + 1 dari jumlah semua suara

20.

- (1) Nama calon ketua yang paling banyak dipilih berhak menjadi ketua
- (2) Para calon dipilih oleh semua anggota kelas
- (3) Menetapkan calon ketua kelas
- (4) Melakukan perhitungan suara

Urutan pemungutan suara yang benar adalah...

- a. (1), (2), (4) dan (3)
- b. (3), (4), (2) dan (1)
- c. (3), (2), (1) dan (4)
- d. (3), (2), (4) dan (1)

LAMPIRAN 10

SURAT-SURAT

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : Faturrohman M.Pd
NIP : 19790615 200501 1 002
Intransi :UNY

Sebagai validator materi atas instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama :Marsiyanti Indriani
NIM :10108244047
Program Studi :PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

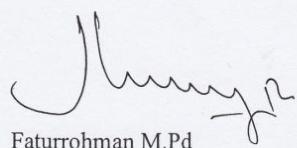
Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas,sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul" Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan *Model Active Learning Tipe Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V SDN Minomartani 6 Sleman Yogyakarta".

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, Maret 2014

Mengetahui

Validator



Faturrohman M.Pd

NIP :19790615 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2470/UN34.11/PL/2014

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

21 Maret 2014

Yth.Kepala Bupati Sleman
Cq.Kepala kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang , Beran , Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

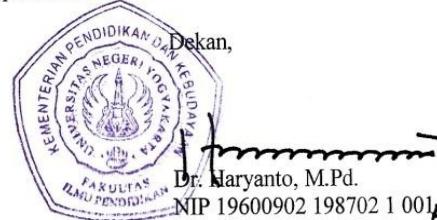
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Marsiyanti Indriani
NIM : 10108244047
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD
Alamat : Jalan Kaliurang km 5 Karangwuni Gang Kelapa Gading No 10

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SDN Minomartani 6
Subyek : Siswa Kelas V
Obyek : Hasil belajar menggunakan model Active Learning tipe Role Reversal Question
Waktu : Maret-Mei 2014
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning
Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V SDN Minomartani 6 Sleman
Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PGSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 1104 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1059/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 24 Maret 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MARSIYANTI INDRIANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10108244047
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Kaliurang Km. 5 Karangwuni
No. Telp / HP : 085292585222
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN
MODEL ACTIVE LEARNING TIPE ROLE REVERSAL QUESTION PADA
SISWA KELAS V SDN MINOMARTANI 6 SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SD N Minomartani 6 Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 24 Maret 2014 s/d 24 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

- A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)
- B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 0701

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Marsiyanti Indriani
 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 10108244047
 3. Tingkat (D1/D2/D3/D4~~S1~~/S2/S3) : S1
 4. Universitas/Akademi : UIN Y
 5. Dosen Pembimbing : Dr. Pratiwi Puglastuti M.Pd
 6. Alamat Rumah Peneliti : J. Kalurang Km 5 Karangasem Blok 6-12
 7. Nomor Telepon/HP : 085 292 585 222
 8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SD N Minomartani 6 Sleman
 2.
 9. Judul Penelitian :
*Waya Meningkatkan Karil
 Active Learning, Tipe Role
 Kelas V SDN Minomartani
 Belajar PKn Menggunakan Model
 Reversal Question Pada Siswa
 6 Sleman Yogyakarta*

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 24 Maret 2014
 Yang menyatakan



Marsiyanti Indriani
 (nama terang)

Photo
 2x3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI MINOMARTANI 6

Alamat : Jl. Kakap XI Minomartani, Ngaglik, Sleman 55581 Tlp. (0274 8353303)
Email : sdnminomartanienam@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14/SDNM6/SKT/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muryani,S.Pd.SD
Unit Kerja	:	SD Negeri Minomartani 6
NIP	:	19651216 198610 2 004
Pangkat	:	Pembina , IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	:	Marsiyanti Indriani
NIM	:	10108244047
Jurusan/Prodi	:	FIP PGSD
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian guna persyaratan penulisan karya Ilmiah dengan judul " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V SDN Minomartani 6 , Sleman Yogyakarta" dimulai sejak 1 April sampai dengan 29 April 2014.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat agar dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 April 2014

Kepala Sekolah,



Muryani,S.Pd.SD

NIP 19651216 198610 2 004